

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN FIQH MELALUI PENGGUNAAN METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII A MTs GUUPI 2
UNTORO TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:
TURHAMUN
NPM. 1285001



Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN FIQH MELALUI PENGGUNAAN METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII A MTs GUUPI 2
UNTORO TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
TURHAMUN
NPM. 1285001

Pembimbing I : Masykurillah, S.Ag, MA
Pembimbing II : Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M**

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN Fiqh MELALUI PENGGUNAAN METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII A MTS GUPPI
02 UNTORO TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2017/2018

Nama : Turhamun
NPM : 1285001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, Juli 2018
Pembimbing II



Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19700214 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : B.24.69/M.28:1/D/PP.0009/07/2018

Skripsi dengan Judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH MELALUI PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII A MTs GUPPI 02 UNTORO TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TP 2017/2018, disusun oleh Turhamun, NPM. 1285001, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at / 13 Juli 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag., MA

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Yuniarti, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah**
Saudara Turhamun

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Turhamun
NPM : 1285001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN FIQH MELALUI PENGGUNAAN
METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII
A MTS GUPPI 02 UNTORO TRIMURJO LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, Juli 2018

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH MELALUI PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII A MTS GUPPI 2 UNTORO TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh
TURHAMUN**

Berdasarkan hasil pra survey nilai harian mata pelajaran Fiqih kelas VIII A di MTs GUPPI 02 Untoro tahun pelajaran 2017/2018 terdapat beberapa peserta didik yang belum tuntas karena terdapat beberapa permasalahan antara lain : Kegiatan pembelajaran berlangsung kurang variatif sehingga berdampak pada hasil belajar yang masih rendah, kurangnya antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran Fiqih, sehingga pembelajaran kurang efektif. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah Metode Demonstrasi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII A MTs GUPPI 02 Untoro Kec. Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018?”

Mengacu pada masalah tersebut di atas , adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar siswa kelas VIII A MTs GUPPI 02 Untoro Kec. Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, tes Hasil Belajar dan observasi. Adapun analisis penelitiannya peneliti menggunakan analisis rata-rata hitung.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dengan menggunakan Metode Demonstrasi, Hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I, prestasi belajar mencapai 50%. Pada siklus II, prestasi belajar sebesar 60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode Demonstrasi dapat meningkatkan Hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TURHAMUN
NPM : 1285001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2018
Yang menyatakan,



TURHAMUN
NPM. 1285001

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). (QS. Alam Nasyrah (94): 7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, dengan kerendahan hati Penulis persembahkan keberhasilan dan kebanggaan dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua Saya yang saya sayangi Bapak Seno (alm) dan Ibu Tursyah, cucuran keringat dan pengorbanan serta do'a yang telah menghantarkan saya menuju gerbang kesuksesan.
2. Kakak ku tercinta Iswanto, Tatik Nur Hayanah, Sri Indrawan, Istiqomah dan adik ku Taufik Nur Rohman, yang selalu memberikan motivasi.
3. Teman-teman kuliah ku , Tri Nurianto, Wildan Gusmawan, Ariv Sutrisno, S.Pd, Ahmad Syaifudin Zuhri, S.Pd, Khoirul Isnani, S.Pd, yang tak kenal lelah menyemangati dan memberikan nasihat.
4. Almamater ku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal ini. Penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk mengajukan penelitian guna memperoleh gelar S.Pd di IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Bapak Masykurillah, S.Ag, MA selaku pembimbing I dan Ibu Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah dan segenap jajaran guru MTS GUPPI 02 Untoro, yang mengizinkan dan memberikan data-data awal penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian pendidikan. Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Oktober 2018

Penulis



Turhamun
NPM. 1285001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
3. Pengukuran Hasil Belajar	17

4. Mata Pelajaran Fiqh.....	18
a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	18
b. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	20
c. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah	21
d. Silabus	22
B. Metode Demonstrasi.....	24
1. Pengertian Metode Demonstrasi	24
2. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi	26
3. Kelebihan dan Kekurangn Metode Demonstrasi.....	30
C. Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Melalui Penerapan Metode Demonstrasi.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Defenisi Operasional Variabel	36
1. Metode Demonstrasi	36
2. Hasil Belajar	37
B. Setting Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Metode Pengumpulan Data	42
1. Observasi	42
2. Tes hasil Belajar	43
3. Metode Dokumentasi	43
F. Teknik Analisis Data	44
G. Indikator Keberhasilan Tindakan	45
H. Kolaborasi	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro.....	46
1. Identitas MTs GUPPI 02 Untoro.....	46
2. Visi Misi dan Tujuan.....	47

3. Profil MTs GUPPI 02 Untoro	48
4. Keadaan Siswa MTs GUPPI 02 Untoro	49
5. Keadaan Guru atau Pegawai MTs GUPPI 02 Untoro	49
6. Keadaan Gedung	50
7. Sarana Pendidikan MTs GUPPI 02 Untoro.....	51
8. Denah Lokasi MTs GUPPI 02 Untoro	53
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
1. Pelaksanaan Siklus I.....	55
a. Siklus I Pertemuan I	55
b. Siklus I Pertemuan II.....	61
c. Rekapitulasi Siklus I (Pertemuan 1, 2).....	67
2. Pelaksanaan Siklus II	69
a. Siklus II Pertemuan I.....	70
b. Siklus II Pertemuan II	75
c. Rekapitulasi Siklus II (Pertemuan 1, 2)	81
3. Rekapitulasi Siklus I dan II.....	83
a. Kegiatan Pendidik dalam Pembelajaran	83
b. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II	85
c. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	88
C. Pembahasan	89
 BAB V PENUTUP.....	 92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII a MTs GUPPI 02 Untoro Trimurjo Lampung Tengah TP. 2017/2018 berdasarkan KKM 75	05
Tabel 4.1. Data Guru MTs GUPPI 02 Untoro	49
Tabel 4.2. Gedung Madrasah	50
Tabel 4.3. Buku Tematik (Kurikulum 2013) MTs GUPPI 02 Untoro.....	51
Tabel 4.4. Prasarana MTs GUPPI 02 Untoro	51
Tabel 4.5. Alat Pembelajaran MTs GUPPI 02 Untoro	52
Tabel 4.6. Observasi Aktifitas Pendidik dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	57
Tabel 4.7. Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I	58
Tabel 4.8. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	59
Tabel 4.9. Observasi Aktifitas Pendidik dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	63
Tabel 4.10. Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	63
Tabel 4.11. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	65
Tabel 4.12. Data Obsersasi terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I dan II.....	67
Tabel 4.13. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I dan II.....	68
Tabel 4.14. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	69
Tabel 4.15. Observasi Aktifitas Pendidik dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	72
Tabel 4.16. Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	72
Tabel 4.17. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	74
Tabel 4.18. Observasi Aktifitas Pendidik dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	77
Tabel 4.19. Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan II	78
Tabel 4.20. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	80
Tabel 4.21. Data Obsersasi terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I dan II.....	81
Tabel 4.22. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I dan II.....	82
Tabel 4.23. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	83
Tabel 4.24. Data Obsersasi Guru terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II.....	84
Tabel 4.25. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus I Pertemuan I dan II.....	85
Tabel 4.26. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	41
Gambar 4. Denah Lokasi MTs GUPPI 02 Untoro	54
Gambar 4.1. Perbandingan Aktivitas Pendidik Siklus I dan Siklus II	84
Gambar 4.2. Perbandingan Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	86
Gambar 4.3. Perbandingan Persentasi Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. RPP
- Lampiran 3. Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik
- Lampiran 5. Lembar Pengamatan Pendidik
- Lampiran 6. Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7. Surat Izin Research dari IAIN Metro
- Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9. Surat Tugas dari IAIN Metro
- Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12. Outline
- Lampiran 12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam. “Mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Fiqh yang telah dipelajari oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyyah/SD.”¹ Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

Mata pelajaran Fiqh dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah upaya salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Mata pelajaran Fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan dirinya sendiri, dan

¹Lampiran Permenag Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, h. 84

lingkungannya. Melalui pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah diharapkan siswa mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap komponen-komponen mengajar dan kemampuan menerapkan atau mengatur sejumlah komponen pembelajaran secara efektif. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar siswa dikelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran khususnya pada mata pelajaran fiqih. Sebagaimana dijelaskan oleh ahli bahwa pembelajaran fiqih adalah ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial".²

Ketidak pahaman siswa terhadap suatu pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan demikian seorang guru harus menciptakan kondisi dimana seorang siswa nyaman dan senang dalam pembelajaran. Karena dengan kondisi yang nyaman dan senang siswa dapat dengan mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

²Nazar Bakry, *Fiqh & Ushul Fiqh*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003), h. 7

Hasil belajar adalah suatu hasil dan usaha yang telah dicapai atau dikerjakan dari suatu kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungan yang memiliki beberapa ranah, meliputi ranah yang merujuk pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.³ Hasil Belajar yang telah diperoleh siswa merupakan suatu proses dari kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.

Faktor-faktor tersebut dapat membantu ataupun juga dapat menghambat keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajarnya. Faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya :
 - 1) faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
 - 2) faktor psikologis, seperti integensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesepian dalam belajar.
 - 3) faktor kelelahan, (jasmaniah dan rohaniyah).
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor interen, dan faktor eksteren. Didalam faktor eksteren juga terdapat metode yang juga berperan dalam keberhasilan pembelajaran. Setiap metode mengajar yang dipilih dan digunakan, berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian

³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, Cet: VI (Jakarta: Bumi Aksara , 2010), h. 213

⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 54

hasil belajar yang diharapkan.⁵ Oleh karena itu pemilihan metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, hendaknya diperhatikan guru pada saat perencanaan program pembelajaran, dan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam penyampaian materi yang membutuhkan contoh tentang prosedur dan pelaksanaan kegiatan adalah metode demonstrasi. Dalam pembelajaran Fiqh metode demonstrasi dapat diterapkan pada saat penyampaian materi tentang ibadah haji dan umrah.

Metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal-pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang kesesuaian dengan perumusan tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan metode terkadang harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah siswa juga mempengaruhi metode.

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Metode yang dipilih oleh guru/pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukasi guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu supaya mampu menyelesaikan segala permasalahan yang di hadapinya.⁶

Merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 169

⁶ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran agama islam berbasis PAIKEM: pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011)h.17

guru dan penguasaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satupun metode mengajar.

Berangkat dari argumen di atas, penulis telah melaksanakan pra-survey di MTs GUPPI 02 Untoro di Kecamatan Trimurjo. Hasil belajar yang didapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1

Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII A
MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran
2017/2018 Berdasarkan KKM 75

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
≥ 75	12	60%	Tuntas
< 75	8	40%	Belum Tuntas
Total	20	100 %	

Sumber: *Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII A MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 20 siswa kelas VIII A MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah, yang nilai hasil belajarnya mencapai KKM sebanyak 12 orang (60%), sedangkan siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM sebanyak 8 orang (40%). Hal ini menunjukkan bahwa keterpahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih belum maksimal.

Hal lain yang menjadi hambatan dalam mata pelajaran Fiqih kelas VIII A MTs GUPPI 02 Untoro adalah kurang dikemasnya pembelajaran fiqih dengan metode pembelajaran yang menarik, menantang dan menyenangkan. Guru seringkali menyampaikan materi mata pelajaran fiqih secara singkat,

sehingga pembelajaran cenderung pasif dan kurang menarik semangat para siswa dalam belajar sehingga hasil belajarsiswa belum maksimal.

Guru harus dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal dengan kemampuan untuk berkreasi mandiri, tanggung jawab dan tidak takut mencoba serta menerapkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa di kelas sehingga para siswa tertarik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas sebaiknya tidak hanya didominasi oleh guru saja, tetapi harus siswa yang lebih aktif dalam belajar bukan guru, sehingga siswa tidak lagi sebagai obyek belajar akan tetapi sebagai subyek belajar.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan cara memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu contoh adalah dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan berbagai masalah yang muncul di atas, maka peneliti menawarkan metode pembelajaran yang akan meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran Fiqih. Dalam hal ini, peneliti menghadirkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam Fiqih ini menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.⁷

Dengan penggunaan metode demonstrasi yang pas maka dapat membantu proses pengajaran dan meningkatkan hasil belajar. Penggunaan Metode demonstrasi janganlah dianggap sabagaiupaya membantu guru yang bersifat pasif, melainkan suatu kebutuhan untuk membantu anak-anak dalam belajar, bahkan bila perlu hal ini dilakukan secara individual. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan cara memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu contoh adalah dengan memberikan demonstrasi kepada siswa guna untuk memberikan kesan yang mendalam kepada anak didik. Dengan metode demonstrasi, cara penyajian materi lebih menarik karena diperagakan disertai dengan penjelasan.

Metode ini bisa berjalan efektif apabila guru mampu menerapkan metode demostrasi dengan memperhatikan langkah-langkah yang sesuai prosedur. Berangkat dari anggapan belajar, setiap siswa memiliki tipe belajar dan daya serap yang berbeda, maka diperlukan metode belajar yang tepat guna. Metode demonstrasi adalah salah satu dari jawaban, agar kegiatan belajar bisa berjalan efektif dan evesien guna tercapainya tujuan belajar dan optimalnya hasil belajar. Penggunaan metode demonstrasi bukan untuk membantu guru yang

⁷Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.(Jakarta:Katalog Dalam Terbitan.20008),.h.296

pasif, melaiikan untuk membantu siswa dalam menyerap ilmu yang diberikan oleh guru.

Dari hasil uraian di atas, penelitian akan mencoba menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran Fiqih siswa kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pelajaran fiqih yang kurang dikemas sehingga pelajaran kurang menarik dan menyenangkan siswa.
2. Guru belum menerapkan metode demonstrasi, padahal banyak materi dalam pembelajaran Fiqh yang membutuhkan contoh dan peragaan dalam pelaksanaan ibadah dan muamalah.
3. Kesulitan siswa dalam memahami materi yang membutuhkan praktik dan peragaan di kelas.
4. Jumlah siswa yang hasil belajarnya belum tuntas mencapai 40%.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Fiqh

2. Penggunaan metode demonstrasi dibatasi pada peragaan contoh dan prosedur pelaksanaan materi ibadah dan muamalah pelajaran Fiqh kelas VIII A.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII A MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII A MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017/2018.

2. 2. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi gurumata pelajaran Fiqh diharapkan menjadi metode alternatif yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar Fiqh.
- b) Bagi siswa kelas VIII A MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah dapat meningkatkan hasil belajar Fiqh setelah penerapan metode demonstrasi.

F. Penelitian Relevan Terdahulu

Penggunaan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi-segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, sehingga diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

1. Upaya Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat dengan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SD Negeri 5 Metro Tahun 2012-2013.⁸

Kajian dari skripsi Khusnul Khotimah dapat disimpulkan bahwa pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa, pengamalan ibadah dengan menggunakan metode demonstrasi pada proses belajar yang ditempuh benar memperoleh hasil khususnya dalam proses belajar mengajar berlangsung disekolah yang banyak dipengaruhi oleh komponen belajar mengajar, misalnya siswa, guru, sarana dan prasarana belajar.

2. Upaya peningkatan Praktik Ibadah Shalat dengan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih Materi pokok Sholat Sunah Rawatib dikelas III MI Ianatul Khoir Mantingan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011.⁹

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan praktik ibadah shalat dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih Materi pokok Sholat Sunah Rawatib di kelas III MI Ianatul khoir Mantingan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011.

⁸Khusnul Khotimah, *Skripsi Program studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (STAIN Metro 2013)

⁹Abdul Wahib *Skripsi Program studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Semarang, : IAIN Walisongo. 2011

Persamaan dua penelitian di atas dengan penelitian ini dilihat dari segi penggunaan metode Demonstrasi dan desain penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun yang membedakan tiga penelitian di atas dengan penelitian ini terletak dari materi yang menjadi objek latihan pada saat penggunaan metode demonstrasi. Dalam penelitian ini objek peragaan difokuskan pada materi Fiqh kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah. Materi yang diperagakan dalam penelitian ini yaitu peragaan tentang Ibadah dan muamalah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Fiqih

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri siswa tersebut terjadi proses belajar. Senada dengan itu bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungan yang memiliki beberapa ranah, meliputi ranah yang merujuk pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁰

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar tampak dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang baik dibandingkan sebelumnya misalnya dari yang tidak bisa menjadi bisa.¹¹

Perubahan perilaku siswa sebagai bentuk hasil belajar, menurut Sumiati dan Asra mencakup hal-hal sebagai berikut:

Pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap, kemampuan berfikir, penghargaan terhadap sesuatu, minat dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang nampak bisa diamati, ada pula tidak bisa diamati. Perilaku yang bisa diamati disebut penampilan atau *behavioral performance*.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, Cet: VI (Jakarta: Bumi Aksara , 2010), h. 213

¹¹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), h. 155

Sedangkan yang tidak bisa diamati disebut “ kecenderungan perilaku atau *behavioral tendency*.¹²

Pendapat lain hasil belajar adalah “hasil yang dapat diukur seperti tertuang dalam raport, angka dalam ijazah atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiringnya adalah terapan pengetahuan dan kemampuan bidang lain yang merupakan transfer belajar”.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar yang meliputi pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*) dan sikap (*afektif*). Hasil belajar yang diperoleh adalah kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan¹⁴ Dengan demikian apabila seorang siswa dalam pembelajaran berproses dengan baik maka hasil yang diperolehpun akan baik. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui tes yang diberikan pada akhir setiap siklus.

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar. Maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan kedalam ciri-ciri belajar, yaitu :

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

¹²*Ibid*, hal. 38

¹³Dimayati Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 4-5

¹⁴Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet: II (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 179

- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang terarah di capai siswasetelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan, sikap pemahaman dan keterampilan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah merupakan hasil yang diperoleh siswa dalam setiap mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah, yang di wujudkan berupa angka nilai raport siswa.

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswasetelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswamelalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Dimana tingkat keberhasilan siswadi tandai dengan skor, angka, kata atau huruf. Evaluasi belajar memiliki tujuan yang berupa ranah-ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar secara umum di klasifikasikan menjadi tiga, yakni :

a. Ranah Kognitif

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan atau keterampilan intelektual. “Penggolongan ranah ada enam tingkat, yaitu: a) Pengetahuan b) Pemahaman c) Penggunaan atau Penerapan d) Analisis e) Sintesis f) Evaluasi”.¹⁶

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 15-17

¹⁶Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, h. 2

b. Ranah Afektif

“Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai perasaan dan emosi. Adapun tujuannya adalah menerima, merespons, menilai, mengorganisasi dan mengkarakterisasi”.¹⁷

c. Ranah Psikomotorik

Sedangkan tujuan ranah psikomotorik menurut Davies dalam buku Belajar dan Pembelajaran adalah berhubungan dengan penilaian psikomotorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi syaraf dan koordinasi badan.

“Tujuan ranah psikomotorik sebagai berikut : a) Gerakan tubuh yang mencolok, b) kecepatan gerak yang dikoordinasikan, c) perangkat komunikasi non verbal, d) kemampuan berbicara”.¹⁸

Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII A MTs GUPPI 02 Untoro melalui tes formatif dan sumatif.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono ”Prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik berasal dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (internal).”¹⁹

¹⁷*Ibid*, h. 3

¹⁸<http://wahidilqohar.webnode.com/news/teori-hasil-belajar1/> diakses tanggal 2 September 2017

¹⁹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h. 138

Adapun menurut pendapat Slameto faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor Intern dan faktor ekstern yaitu:

1. Faktor intern

Adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini meliputi:

- 1) Faktor Jasmaniah, yang terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologis, yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
- 3) Faktor Kelelahan, yang terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani

2. Faktor ekstern

Adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ini meliputi:

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁰

Dari pendapat yang telah diuraikan diketahui bahwa salah satu Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah sekolah yang mencakup penggunaan metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa. Metode merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, karena berkaitan dengan kesesuaian materi dengan bentuk metode yang digunakan. Dapat dipahami

²⁰Slameto, *Belajar Mengajar.*, h. 54

bahwa metode demonstrasi berpengaruh dalam menentukan hasil belajar pada faktor eksternal.

3. Pengukuran Hasil belajar

Untuk mengukur hasil belajar siswa diperlukan teknik evaluasi belajar dengan demikian kita dapat mengetahui penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu proses belajar.

Penilaian atau evaluasi itu dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Evaluasi formatif adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (feed back) yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sudah atau sudah dilaksanakan.
2. Evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan belajar yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu.²¹

Penilaian formatif bukan hanya dilakukan diakhir pelajaran atau setelah menyelesaikan satu pokok bahasan. Namun dapat juga dilakukan ketika pelajaran berlangsung, yaitu dengan cara tanya jawab, penugasan dan sebagainya.

Sedangkan penilaian sumatif dilakukan dengan tujuan apakah dengan nilai yang diperoleh siswa dinyatakan baik, lulus dan tamat atau tidak. Penilaian sumatif dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang lazimnya mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti semesteran dan ujian akhir.

²¹Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 26

4. Mata Pelajaran Fiqh

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran Fiqh dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah upaya salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Diberengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan beragama.

Kata fiqh secara arti kata berarti: paham yang mendalam”. Sementara “fa qa ha” yang terdapat dalam Q.S At-Taubah: Ayat 22:

خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٢﴾

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama.(At-Taubah: Ayat 22).²²

Fiqh adalah mengetahui, memahami dan mendalami ajaran agama secara keseluruhan, jadi pengertian fiqh dalam arti yang sangat luas, inilah pengertian fiqh pada masa sahabat atau pada abad pertama islam.

²²At-Taubah: Ayat 22.

Adapun pengertian fiqh didefinisikan “sebagai sekumpulan hukum *amaliah* yang sifatnya akan di amalkan yang akan di syariatkan dalam Islam.”²³

Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, fiqh itu ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan dan membahas hukum-hukum Islam yang bersumber pada al-Quran, Sunah dan *Al-dalil sar'i* yang lain, setelah diformulasikan oleh para ulama dengan mapergunakan kaidah-kaidah usul fiqh.²⁴

Pembelajaran Fikih diarahkan untuk mengantarkan siswa dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna). Karenapelajaran fiqh di Madrasah yang mencerminkan kebutuhan keberagaman siswa di Madrasah diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan sesuai dengan kebutuhandaerah/Madrasah.²⁵

Dengan demikian jelaslah melalui pengajaran fiqh siswa akan mendapatkan bimbingan dan pembinaan tata cara beribadah dengan sebaik-baiknya.Selain itu juga akan diberikan pembinaan, pengalaman ibadah sehari-hari sebagai bekal untuk menempuh hidupnya sesuai dengan perintah Allah. Dalam mempelajari ilmu fiqh tersebut, berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW,dimana orang-orang yang sudah mempelajari fiqh diwajibkan untuk mengajarkan kepada yang belum mempelajarinya.

²³Azyumardi Azra, *Ensiklopedi Islam, Jilid 2*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003), h. 8

²⁴Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 78

²⁵Kurikulum Mata Pelajaran *Fiqih Madrasah Tsanawiyah*, MTs GUPPI 02 Untoro

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil pengertian bahwa pelajaran fiqh merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang hukum Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis, serta dalil-dalil syar'i lainnya yang berdasarkan ijtihad ulama. Ruang lingkup Fiqh di meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia.

b. Dasar Dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Dasar dari mata pelajaran Fiqh yang termasuk salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam, sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Surat An-Naml :

وَوَرِثَ سُلَيْمٰنُ دَاوُدَ وَقَالَ يَاۤأَيُّهَا النَّاسُ عَلِّمْنَا مَنطِقَ الطَّيْرِ وَأُوتِينَا
مِن كُلِّ شَيْءٍ ۗ إِنَّا هٰذَا لَهٗوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ ﴿١٦﴾

Artinya: Dan Sulaiman Telah mewarisi Daud, dan dia berkata: "Hai manusia, kami telah memberi pengertian (diajarkan) tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) Inibenar-benar suatu kurnia yang nyata.(Qur'an: An-Naml: 16)"²⁶

Berdasarkan ayat di atas terkandung kata ajaran atau memberi pengertian, jadi jelaslah bahwa di dalam Al-qur'an terkandung penjelasan tentang pendidikan yang dijadikan sebagai landasan pendidikan agama Islam. Dan pada QS. Al- Baqarah Ayat 2, yaitu:

²⁶Q.S An-Naml: 16

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa.

Dari dasar tersebut bahwa mata pelajaran fiqh adalah mata pelajaran yang penting dalam kehidupan umat manusia, sebagaimana tujuan mata pelajaran Fiqh adalah membentuk siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

c. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah

Ruang lingkup pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjagakeserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek Fiqh Ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara thaharah, shalat fardlu, shalat sunnah, dan shalat dalam keadaan dlorurat, sujud, adzan dan iqomah, berdzikir dan berdo'a setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, qurban dan aqiqah, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur).
- b. Aspek Fiqh Muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qiradh, riba, pinjam meminjam, utang piutang, gadai dan upah.²⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa Ruang lingkup pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah adalah aspek fiqh ibadah yang

²⁷Kurikulum Mata Pelajaran Fiqh Madrasah Tsanawiyah, MTs GUPPI 02 Untoro

meliputi ketentuan dan tatacara thaharah, shalat fardlu, shalat sunnah, dan shalat dalam keadaan dlorurat, sujud, adzan dan iqomah dan aspek fiqh muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qiradh, riba, pinjam meminjam, utang piutang, gadai dan upah.

d. Silabus

Silabus Fiqih kelas VIII MTs :

Semester 1

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)
1.1 Meyakini hikmah bersyukur	
2.1 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah SWT. sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur	
3.1. Memahami ketentuansujud syukur 4.1 Memperagakan tata cara sujud syukur	Ketentuan sujud syukur
1.2 Menghayati hikmah sujud <i>tilawah</i>	
2.2 Membiasakan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud <i>tilawah</i>	
3.2 Memahami ketentuan sujud <i>tilawah</i> 4.2. Memperagakan tata cara sujud <i>tilawah</i>	Ketentuan sujud <i>tilawah</i>
1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa	
2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa	
3.3. Menganalisis ketentuan ibadah puasa 4.3. Mensimulasikan tatacara melaksanakan puasa	Ketentuan ibadah puasa
1.4 Menghayati hikmah zakat	
2.4 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat	
3.4. Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat 4.4. Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat	Ketentuan pelaksanaan zakat

Semester 2

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)
1.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah	
1.1 Membiasakan sikap tanggung jawab	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok
sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah	
3.1 Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah 4.1. Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah	Ibadah Haji dan Umrah
1.2 Menyakini hikmah bershadaqah, hibah, dan memberikan hadiah	
2.2 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang shadaqah, hibah, dan hadiah	
3.2 Memahami ketentuan shadaqah, hibah, dan hadiah 4.2. Mensimulasikan tata cara shadaqah, hibah dan hadiah	Sedekah, Hibah, dan Hadiah
1.3 Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i>	
2.3 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang halal dan baik	
3.3 Menganalisis ketentuan halal-haram makanan dan minuman 4.3 Membuat peta konsep mengenai ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik	Makanan dan minuman halal dan haram

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.²⁸ Menurut definisi lain metode demonstrasi yaitu metode mengajar yang menggunakan peragaan

²⁸Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan. 2008), h. 296

untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana jalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa.

Metode demonstrasi dapat pula diartikan sebagai “suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Metode ini menghendaki guru lebih aktif dari pada anak didik, karena memang gurulah yang memperlihatkan sesuatu kepada anak.”

Menurut Saiful Sagala metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh siswa secara nyata.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan. Metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau prosedur menjalankan suatu pekerjaan yang berkaitan dengan bahan pelajaran. Metode demonstrasi dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada siswa tentang prosedur yang tepat dalam menjalankan suatu prosedur.

Metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang guru mempraktikkan atau memperagakan langsung materi yang diajarkan dan kemudian diikuti oleh murid sehingga ilmu atau

²⁹Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung; Remaja Rosdakarya. 2013), h., 179

keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dengan ingatan masing-masing murid. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan pemeragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.

Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih kongkrit

Berdasarkan beberapa pengertian di atas disimpulkan bahwa metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar dan suatu metode mengajarkan suatu kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh siswa untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitasnya dalam menyelesaikannya siswa yang berbakat secara fisik atau terampil dalam menggunakan tangan atau anggota tubuh dalam meningkatkan hasil belajar dan dimana seorang guru atau orang lain bahkan murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan atau jalannya suatu proses perbuatan tertentu.

Pada hakikatnya, semua metode itu baik. Tidak ada yang paling baik dan paling efektif, karena hal itu tergantung kepada penempatan dan penggunaan metode terhadap materi yang sedang dibahas. Yang paling penting, guru mengetahui kelebihan dan kekurangan metode metode tersebut. "Metode demonstrasi ini tepat digunakan apabila bertujuan untuk memberikan keterampilan tertentu, memudahkan berbagai jenis penjelasan sebab penggunaan bahasa lebih terbatas, menghindari membantu anak

dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab lebih menarik.

Berdasarkan uraian di atas bahwa, metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar dalam memberikan ketrampilan. Hal ini dikarenakan siswa akan langsung mengalami dan itu member pengalaman tersendiri yang tidak bagi anak sehingga semakin banyak memberi pengalaman nyata pada anak, semakin memudahkan anak.

2. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi

Penerapan suatu metode membutuhkan langkah-langkah sebagai acuan dalam pelaksanaannya, mulai dari tahapan persiapan, sampai tahapan evaluasi dan penilaian. Untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik atau efektif, ada beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru, yang terdiri dari perencanaan, uji coba dan pelaksanaan oleh guru lalu diikuti oleh murid dan diakhiri dengan adanya evaluasi.

Dalam pelaksanaan metode demonstrasi, langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- b. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan.
- c. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- d. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
- e. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.

- f. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa di demonstrasikan.
- g. Guru membuat kesimpulan.³⁰

Berdasarkan kutipan di atas, metode demontsrasi dimulai dari tahapan persiapan. Dalam hal ini guru merumuskan bentuk kecakapan yang hendak dicapai melalui penggunaan metode demonstrasi, sehingga guru memiliki rancangan model demonstrasi yang akan diterapkan, sesuai dengan materi yang diajarkan.

Sedangkan menurut Abdul Mujib dalam strategi pembelajaran dikatakan bahwa langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:
 - Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir;
 - Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan;
 - Melakukan uji coba demonstrasi.
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Langkah pembukaan
Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:
 - Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang di demonstrasikan;
 - Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa;
 - Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang di anggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.
 - 2) Langkah pelaksanaan demonstrasi
 - Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.

³⁰Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2012),.h.130

- Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
 - Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
 - Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.
- 3) Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.³¹

Langkah selanjutnya metode ini adalah realisasinya yaitu saat guru memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses atau cara melakukan sesuatu sesuai materi yang diajarkan. Kemudian siswa disuruh untuk mengikuti atau mempertunjukkan kembali apa yang telah dilakukan guru. Dengan demikian unsur-unsur manusiawi siswa dapat dilibatkan baik emosi, inteligensi, tingkah laku serta indera mereka, pengalaman langsung itu memperjelas pengertian yang ditangkapnya dan memperkuat daya ingatnya mengetahui apa yang dipelajarinya. Dengan menetapkan prosedur atau tindakan yang akan didemonstrasikan, mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia, dilanjutkan dengan pelaksanaan demonstrasi, dan diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi, sebagai tindak lanjut setelah pelaksanaan demonstrasi. Evaluasi ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan hasil peragaan, menjawab pertanyaan, dan mempraktikkan kembali prosedur materi yang didemonstrasikan.

³¹Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*, h., 198-199

Berdasarkan uraian di atas bahwa, metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar dalam memberikan ketrampilan. Hal ini dikarenakan siswa akan langsung mengalami dan itu member pengalaman tersendiri yang tidak bagi anak sehingga semakin banyak memberi pengalaman nyata pada anak, semakin memudahkan anak.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Penerapan suatu metode pembelajaran tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan, sehingga guru perlu mempertimbangan kelebihan dari metode tersebut yang diambil manfaatnya dalam proses pembelajaran.

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi memiliki kelebihan dalam aspek penyajian materi melalui pengamatan secara langsung, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dengan prosedur dan praktik yang harus dilakukan.

Metode demonstrasi memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Melalui metode demonstrasi, terjadinya verbalisme akan dapat dihindari karena siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan;
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik karena siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi;
- c. Dengan cara mengamati secara langsung, siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan

demikian, siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.³²

Berdasarkan pendapat di atas, metode demonstrasi memiliki kelebihan dalam memperjelas konsep tentang materi melalui pengamatan terhadap tindakan yang didemonstrasikan. Metode demonstrasi menghindari verbalisme karena siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang diperagakan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Metode demonstrasi juga memiliki kelebihan dalam meningkatkan daya serap siswa terhadap materi berdasarkan pengalaman dan kesan setelah mengamati materi yang diperagakan. Selain itu, metode demonstrasi juga membantu meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat, berpikir berpikir evaluatif tentang materi yang telah diperagakan. Melalui pengamatan secara langsung, perhatian siswa dapat lebih terarah dan fokus terhadap materi yang diperagakan, sehingga menimbulkan kesan dan ingatan yang lebih kuat dalam diri siswa.

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi selain memiliki kelebihan, juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diantisipasi oleh guru, sehingga tidak menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam metode demonstrasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang karena tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bias gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Untuk

³²Abdul Majid.*Strategi Pembelajaran*.,h.,199

menghasilkan pertunjukan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu sehingga dapat memakan waktu yang banyak;

- 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah;
- 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Disamping itu, demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.³³

Memahami pendapat di atas, kelemahan dari metode demonstrasi diantaranya adalah penggunaan metode tersebut yang memerlukan banyak waktu, baik pada tahap perencanaan, maupun pelaksanaan. Jika alokasi waktu tidak memadai, maka guru kesulitan memperoleh umpan balik melalui tanya jawab. Selain itu, pelaksanaan metode demonstrasi menjadi kurang efektif apabila guru tidak dapat mengelola kelas, dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi yang didemonstrasikan.

C. Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Melalui Penerapan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang menekankan pada pembelajaran aktif, latihan dan pengamatan langsung terhadap materi yang diperagakan. Pengamatan secara langsung terhadap tata cara pelaksanaan ibadah atau *muamalah* dalam pembelajaran Fiqh dapat meningkatkan

³³Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*, h., 199-200

ketepatan dan akurasi ketika siswa memperagakan ulang setelah selesainya proses pembelajaran.

Dalam mengajarkan praktik-praktik agama, Nabi Muhammad Saw. sebagai pendidik agung banyak mempergunakan metode demonstrasi, seperti mengajarkan tata cara wudhu, shalat, haji dan sebagainya. Seluruh cara-cara ini dipraktikkan oleh Nabi Muhammad Saw. kemudian barulah dikerjakan oleh umatnya.³⁴

Pembelajaran Fiqh merupakan materi pelajaran yang di dalamnya banyak terkandung materi tentang ibadah *mahdhah*, yaitu ibadah yang tata cara pelaksanaannya sudah ditentukan oleh Allah dan Rasul-Nya, sehingga praktik yang dilakukan harus sesuai dengan tata cara yang ditetapkan. Oleh karena itu, penerapan metode demonstrasi dapat membantu siswa mempraktikkan tata cara ibadah sesuai dengan ketentuan yang harus dilakukan.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang cukup efektif, sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.³⁵

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.³⁶

³⁴Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 313

³⁵MelSilberman, *Active Learning 101 Strategiies to teachany subject*, (Massachusetts: Allynand Bacon, 1996), h.150

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 13

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau hasil belajar yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang mencakup kognitif, psikomotor dan afektif serta bersifat permanen.³⁷

Pada intinya metode bertujuan untuk mengantarkan sebuah pembelajaran fiqih kearah tujuan tertentu yaitu siswa dapat bertambah hasil belajarnya. Karena terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan, metode yaitu prinsip menyenangkan, menggembirakan penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima siswa.

Metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang guru mempraktikkan atau memperagakan langsung materi yang di ajarkan dan kemudian diikuti oleh murid sehingga ilmu atau keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dengan ingatan masing-masing murid. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan pemeragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas dipahami bahwa metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar dan suatu metode mengajarkan suatu kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh siswa untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitasnya dalam menyelesaikannya siswa yang berbakat secara fisik atau terampil dalam menggunakan tangan atau anggota tubuh dalam meningkatkan hasil belajar dan dimana seorang guru atau orang lain bahkan murid sendiri

³⁷E . Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, Cet: IV (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 189

memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan atau jalannya suatu proses perbuatan tertentu.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan akan adanya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Hipotesis yang peneliti ajukan sebagai jawaban sementara adalah “Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Fiqh siswa kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.³⁸

Menurut pendapat Sugiono variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa, definisi operasional variabel adalah sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati lebih jelas dan tegas tentang suatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian. Rumusan definisi operasional pada suatu variabel penelitian dipandang penting, karena definisi operasional akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok untuk digunakan. Adapaun rumusan definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadikan penyebab bagi variabel lain”.⁴⁰ Berdasarkan penjelasan di atas maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi, yaitu metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana jalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa.

³⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2012), h 25

³⁹Sugiono.*Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 38

⁴⁰*Ibid.*

Indikator dari penggunaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- b. Guru menyajikan gambaran/vidio sekilas materi yang akan disampaikan.
- c. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- d. Guru mendemonstrasikan sesuai materi yang diajarkan.
- e. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
- f. Siswa mengulang kembali selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan alasan setiap langkah.
- g. Seluruh siswa memperhatikan demontrasi dan menganalisisnya.
- h. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa di demonstrasikan.
- i. Guru membuat kesimpulan.

2. Hasil Belajar

Variabel terikat adalah “Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain ”.⁴¹ Berdasarkan penjelasan di atas, maka variabel terikat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII A MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah.

Indikator untuk variabel terikat mengacu kepada silabus dan pencapaian kompetensi belajaran tahun 2017/2018.

1. Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari – hari

⁴¹Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),h.13

2. Siswa terbiasa bersikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari – hari
3. Menjelaskan pengertian haji dan umrah dan dalilnya
4. Menjelaskan syarat haji dan umrah
5. Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji dan umrah
6. Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah
7. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
8. Mensimulasikan ibadah haji dan umrah
9. Mendemonstrasikan manasik haji dan umrah

B. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroomaction research*) dimana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian di kelas. Penelitian Tindakan kelas adalah “suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.”⁴²

Objek tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqh siswa kelas VIII A MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan mengacu kepada silabus Fiqh Kelas VIII A MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah.

⁴²Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:Wacana Prima, 2008), h. 4

Mengacu kepada obyek tindakan di atas, maka komponen-komponen dalam kelas yang hendak dicermati dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa, dicermati ketika sedang mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi.
- 2) Guru, dicermati ketika sedang menyampaikann materi pelajaran menggunakan metode demonstrasi
- 3) Hasil pembelajaran, dicermati dari evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII AB MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah, Tahun Pelajaran 2017/2018. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 20 orang. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqh di Kelas VIII A MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Prosedur Penelitian

“Dalam penelitian tindakan kelas ada empat langkah tindakan yang biasanya dilakukan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.”⁴³ Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneitian ini dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat langkah tindakan yang

⁴³*Ibid*, h. 100

meliputi: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisa masalah.
- b. Menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan dipelajari, sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar dalam RPP dan Silabus.
- c. Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang telah ditentukan.

2. Tahap Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus meliputi 3 kali tatap muka. Oleh karena penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, maka jumlah tatap muka seluruhnya adalah enam kali tatap muka. Setiap tatap muka terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup. Dalam tahap tindakan ini peneliti menggunakan RPP dan silabus sebagai panduan.

3. Tahap Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dari awal samFiqh akhir. Pengamatan (observasi) dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observer sebagai kolabolator dengan menggunakan lembar observasi. Data-data yang dikumpulkan melaui observasi dapat berupa data kuantitatif seperti hasil jawaban siswa terhadap tes atau PR

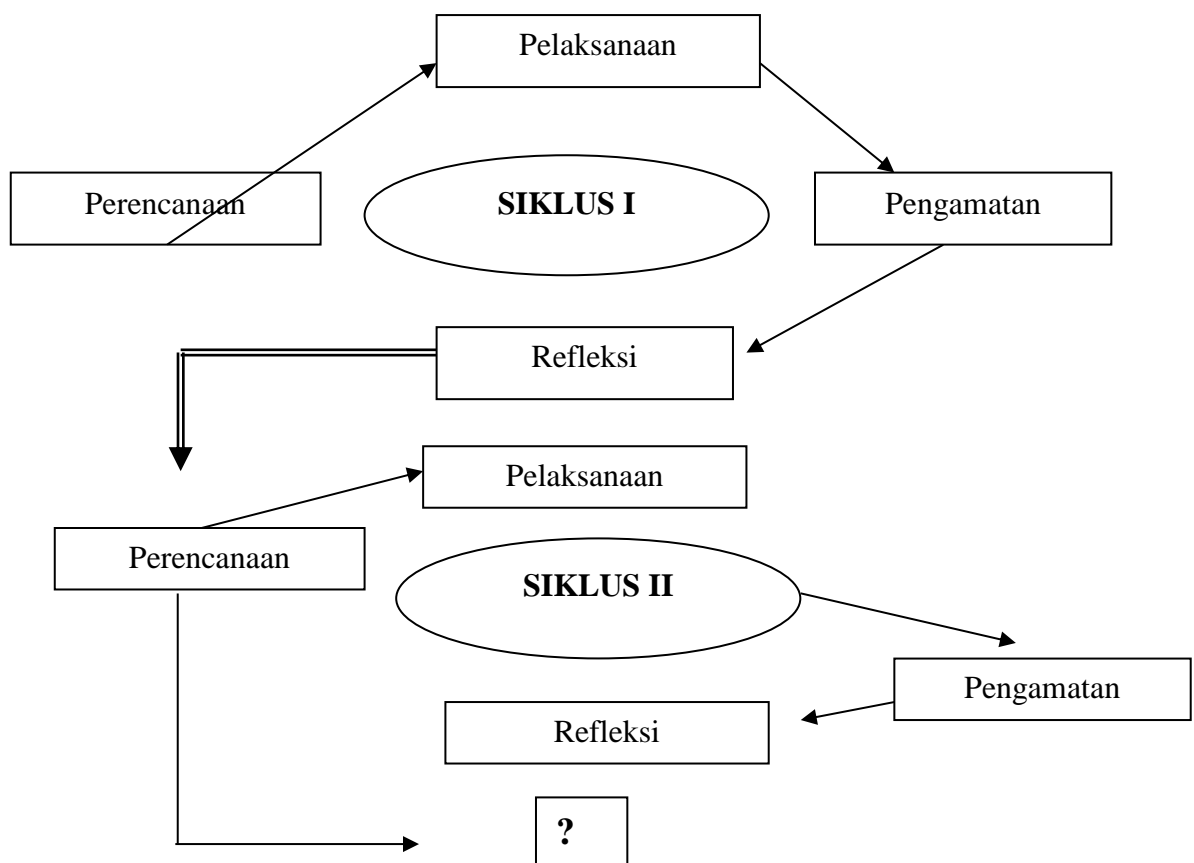
maupun data kualitatif seperti keaktifan siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Selanjutnya hasil observasi dicatat dalam lembar observasi.

4. Tahap Refleksi

“Refleksi adalah kegiatan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi.”

⁴⁴Dalam tahap ini dilakukan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Gambar 1
Siklus Penelitian tindakan Kelas



⁴⁴Ibid, h. 54

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Observasi adalah “teknik pengumpul data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran”.⁴⁵ Metode observasi adalah “mengamati keadaan yang wajardan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya”⁴⁶

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komprehensif tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru juga peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

Hal-hal yang dicatat yang diamati dalam lembar observasi diantaranya adalah:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran
- b. Implementasi pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar.

⁴⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

⁴⁶S. Nasution, *Metode Research*, h. 106.

2. Tes Hasil Belajar

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, Fiqh ineligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.⁴⁷

Tes dilaksanakan sebelum penerapan metode demonstrasi (*pre test*), di akhir siklus 1 (*post test 1*) dan di akhir siklus 2 (*post test 2*) yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap siklusnya setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi.

3. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.

Berdasarkan uraian di atas, maka metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara dalam upaya mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, keadaan pendidik dan siswa, silabus dan RPP mata pelajaran Fiqh Kelas VIII A MTs GUPPI 2 Untoro Trimurjo Lampung Tengah.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 150

dari hasil observasi. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa.

Dari pernyataan diatas, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata-rata kelas⁴⁸, menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai
 n = Jumlah data

2. Untuk menghitung presentase ketuntasan siswa⁴⁹, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai
 n = Jumlah data

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar individu dilakukan dengan membandingkan nilai tes akhir setiap siklus.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik) dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqh dari siklus ke siklus berikutnya. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah

⁴⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

⁴⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43.

adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan 85 % siswa mencapai nilai ≥ 75 .

H. Kolaborasi

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang menjadi kolaborator adalah guru bidang studi Fiqih. Dalam melakukan kolaborasi yang di bahas antara kolaborator dengan peneliti yaitu tentang silabus dan RPP.

Dalam penelitian ini ada pembagian tugas antara peneliti dengan kolaborator, peneliti bertugas sebagai observer (memantau jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, melihat bagaimana keadaan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Sedangkan, kolaborator bertugas menjelaskan materi serta tujuan siswa yang akan dicapai berdasarkan silabus dan RPP, menjelaskan materi sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MTs GUPPI 02 Untoro dikemukakan beberapa data berikut:

1. Identitas MTs GUPPI 02 Untoro

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro terletak di daerah perkampungan rumah warga dengan mayoritas orang Jawa berjarak sekitar 5 Km dari jalan lintas Sumatera dan terletak Jl. Keramat Jati 18 A Untoro, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Tahun berdiri sekolah ini adalah tahun 1983 dengan status tanah adalah hibah dengan luas tanah 2.500 M², dan status akreditasi sekolah ini masih B.

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro adalah salah satu madrasah yang didirikan oleh Yayasan GUPPI yang pada waktu itu dibawah pemerintahan Presiden Soeharto. Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro Lampung Tengah adalah merupakan sarana pendidikan untuk membentuk kader-kader sebagai generasi penerus yang di harapkan dapat menjalankan dan menegakan syariat Islam, sebagaimana misi yang di bawa Rasulullah Saw sebagai penyempurna akhlak dan rahmatul 'alamin.

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro Lampung Tengah didirikan pada tanggal 01 Juli 1983 berdasarkan :

- a. Berita rapat kerja dengan dewan guru dan pemuka masyarakat dan kepala Desa Untoro tanggal 01 Juli 1989.

- b. Berita acara rapat dewan guru Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro tanggal 01 Juli 1983 tentang nama sekolah, pengurus sekolah dan dewan guru dalam tugas mengajar.
- c. Surat keputusan pengurus Yayasan Pendidikan GUPPI TK.IILampung Tengah No.09/MTs/LT/85 tanggal 30 September 1983 tentang izin operasional Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro.

Menindak lanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar lagi generasi mendatang, serta keinginan masyarakat untuk memilih sekolah yang berkualitas.

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksi diri pada visi misi yang akan dikembangkan menuju sekolah yang berkualitas.

2. Visi Misi dan Tujuan

a) Visi

Visi pada dasarnya merupakan suatu gambaran tentang masa depan madrasah yang menjadi impian dan sesuai dengan tujuan madrasah. Lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro mempunyai misi sebagai berikut :

“Menjadikan Lembaga Pendidikan GUPPI 02 Unggul Dalam Pendidikan Berdasarkan Iman dan Taqwa serta Berakhlak Mulia”

b) Misi

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro memiliki misi dalam pendidikan dan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan belajar mengajar yang efektif
- 2) Menciptakan Situasi Belajar di Sekolah Yang Kondusif
- 3) Meningkatkan Profesionalitas Guru
- 4) Melengkapi Satuan Penunjang Kegiatan Pembelajaran yang Belum Memadai

c) Tujuan

Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro memiliki tujuan dalam menyelenggarakan pendidikan bertujuan sebagai berikut:

“Menjadikan Siswa/Siswi berilmu agama yang kuat berwawasan luas dan mempunyai keterampilan yang memadai.”

3. Profil MTS GUPPI 02 Untoro

Profil Sekolah

MTS GUPPI 02 Untoro

Nama sekolah	: MTS GUPPI 02 Untoro
NSM	: 121218020002
NPSN	: 10813292
Status	: Swasta
Status dalam gugus	: KKM
Alamat	: Jl. Keramat Jati 18 A Untoro
Kecamatan	: Trimurjo
Kabupaten	: Lampung Tengah
Provinsi	: Lampung
Jenjang akreditasi	: B
Tahun didirikan	: 1983

Tanah milik : Hibah
 Luas lahan : 2500 M²
 Jumlah Rombel : 3 Rombel

4. Keadaan Siswa MTs GUPPI 02 Untoro

Data siswa dan siswi di MTs GUPPI 02 Untoro pada tahun 2015/2018 terdiri dari 92 siswa dan pada tahun 2018/2018 terdiri 97 siswa sebagaimana dijelaskan dalam tabel yang terlampir pada lampiran 6.

5. Keadaan Guru/ Pegawai MTs GUPPI 02 Untoro

Data guru dan karyawan yang ada di MTs GUPPI 02 Untoro adalah 9 guru, diantaranya 7 non PNS satmikal negeri dan 5 sebagai PNS Non Satmikal. Sebagai mana di jelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 4.1
Data Guru MTs GUPPI 02 Untoro

No	NUPTK/PengId	Nama	Tugas di Kelas
1	3748744648200000	Mutha Zaim Munaf, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	1442746648300060	Imam Rohani,S.Ag	Bendahara/ Fiqih
3	9736742643300120	Dra. Siti Kurniati	IPS
4	1247760661200040	Mutha Zaim Munaf,S.Pd.I	SKI
5	3438745647200050	Amin Asngari,S.Pd.I	Aqidah Akhlak
6	2437476512000015	Slamet Riyadi,S.Pd	Bahasa Indonesia
7	5252666671100133	Angga Septiani,S.Pd	Matematika
8	3261741644200013	Paimin	TU
9	0242734637200013	Musa	Prakarya
10		Sumari	Penjas Orkes

No	NUPTK/PengId	Nama	Tugas di Kelas
11		Muji Lestari	IPA
12		Siti Jubaidah	Seni Budaya

Sumber: Hasil Dokumentasi MTS GUPPI 02 Untoro pada tanggal 24 Februari 2018

6. Keadaan Gedung

Data konstruksi bangunan MTS GUPPI 02 Untoro memiliki gedung sendiri terdiri 3 ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kantor, satu buah mushola dan wc guru serta wc murid sebagaimana yang di dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 4.2
Gedung Madrasah

No	Nama Gedung	Jumlah Unit	Jumlah Ruang	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Gedung Sekolah	1	6	6	-	-	
2	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1	-	
3	Ruang Kantor	1	1	1	-	-	
4	Ruang Kelas	3	3	3	-	-	
5	Tempat Ibadah	1	-	1	-	-	
6	WC Guru	1	-	1	-	-	
7	WC Murid	2	2	-	1	-	

Sumber: Hasil Dokumentasi MTS GUPPI 02 Untoro pada tanggal 24 Februari 2018

7. Sarana Pendidikan MTs GUPPI 02 Untoro

a) Buku Tematik (Kurikulum 2013)

Dalam menunjang kegiatan pembelajaran MTS GUPPI 02 Untoro terdapat beberapa buku pembelajaran untuk memudahkan siswanya dalam proses belajar.

Tabel. 4.3
Buku Tematik (Kurikulum 2013) MTs GUPPI 02 Untoro

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Buku	Ket
1	VII	36	20	
2	VIII	48	20	
3	IX	42	20	

Sumber: Hasil Dokumentasi MTS GUPPI 02 Untoro pada tanggal 24 Februari 2018

b) Prasarana Pendidikan

Guna menunjang kegiatan belajar mengajar dan administrasi madrasah maka MTS GUPPI 02 Untoro terdapat prasarana untuk memudahkan terselenggaranya administrasi madrasah.

Tabel. 4.4
Prasarana MTs GUPPI 02 Untoro

No	Nama	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik	Rusak	
1.	Computer	2	1	1	-
2.	Printer	1	1	-	-
3.	Televisi	-	-	-	-
4.	Laptop	1	1	-	-
5.	LCD	-	-	-	-

No	Nama	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik	Rusak	
6.	Tape Recorder	1	-	1	-
7.	CD/DVD	-	-	-	-

Sumber: Hasil Dokumentasi MTS GUPPI 02 Untoro pada tanggal 24 Februari 2018

c) Alat Peraga Pembelajaran

Di MTS GUPPI 02 Untoro terdapat beberapa alat peraga pembelajaran untuk memudahkan siswanya dalam proses belajar atau pada saat praktek.

Tabel. 4.5
Alat Pembelajaran MTs GUPPI 02 Untoro

No	Nama	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik	Rusak	
1.	PAI	1	√	-	-
2.	PKN	-	-	-	-
3.	Bahasa Indonesia	-	-	-	-
4.	Matematika	3	√	-	-
5.	IPA	3	√	-	-
6.	IPS	3	√	1	-
7.	Penjaskes	4	√	-	-
8.	SBK	1	-	-	-
9.	Bahasa Lampung	-	-	-	-
10.	Bahasa Inggris	-	-	-	-

Sumber: Hasil Dokumentasi MTS GUPPI 02 Untoro pada tanggal 24 Februari 2018

Alat pembelajaran inilah yang membantu setiap siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat alat-alat lain yang memadai dalam proses

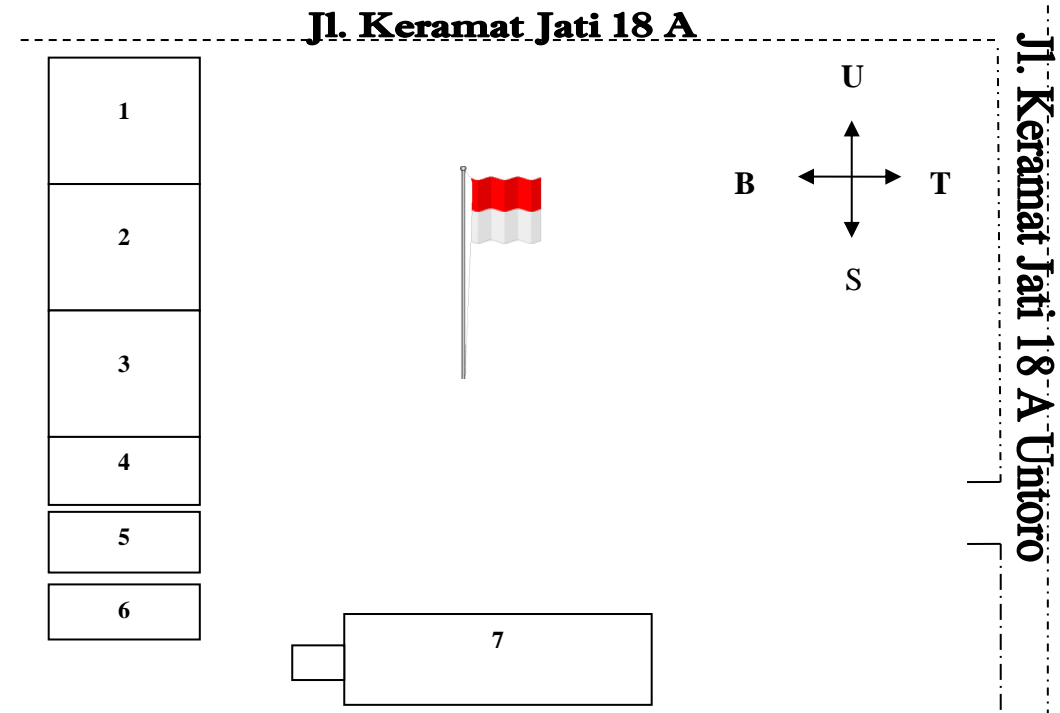
pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu bagi siswa siswi MTS GUPPI 02 Untoro.

Dari keadaan sarana dan prasarana ini MTS GUPPI 02 Untorodiharapkan setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam kuantitas kankualitas siswa, dengan demikian agar siswa menggunakan fasilitas yang ada untuk membuka wawasan tentang proses pembelajaran itu sendiri.

8. Denah Lokasi MTs GUPPI 02 Untoro

Denah merupakan gambaran letak suatu daerah atau tempat. Adapun denah MTs GUPPI 02 Untoro sebagai berikut:

Denah lokasi MTs GUPPI 02 Untoro Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah



Keterangan :

1. = Ruang Kelas IX
2. = Ruang Kelas VIII
3. = Ruang Kelas VII
4. = Ruang Perpustakaan
5. = Kantor
6. = WC Murid
7. = Mushola

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs GUPPI 02 Untoro mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 2 x 40 menit. Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir pelajaran.

1. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pada Siklus I ini terdapat dua kali pertemuan, berikut ini adalah hasil penelitian Siklus I di MTs GUPPI 02 Untoro sebagai berikut:

a. Siklus I Pertemuan 1

1) Perencanaan

- a) Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah membiasakan penghayatan nilai-nilai ibadah haji dan umrah.
- b) Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *demonstrasi*.
- d) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai aktivitas hasil siswa dan lembar observasi aktivitas pendidik selama kegiatan belajar berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 24 Februari 2018 dilaksanakan selama 2x40 menit. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian siswa berdo'a bersama. Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan siswa dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

Pada kegiatan inti pendidik menyuruh siswa mengamati video tutorial pelaksanaan haji yang diberikan oleh pendidik, ketika ditanya siswa memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian siswa yang tidak mengeluarkan pendapat. Pendidik membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang disebut kelompok asal, setiap kelompok mendapatkan sub materi diantaranya pengertian haji, hukum haji, syarat-syarat haji, dan tata urutan haji. Selanjutnya pendidik mendemonstrasikan kepada siswa tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji dengan perlahan dan dioersilahkan kepada setiap masing-masing kelompok untuk mempraktekan kembali secara perlahan dan di akhir kegiatan berkelompok, pendidik memberikan penegasan terhadap apa yang telah dipraktekan oleh siswa.

Dalam kegiatan akhir proses pembelajarannya yaitu melakukan refleksi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik beserta siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Tidak lupa pendidik memberikan soal tes untuk dikerjakan siswa. Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

3) Observasi

Adapun hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut:

a) Observasi Pendidik

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Fiqih) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap

dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.6
Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran
Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Item	Nilai
1	Persiapan	5	17
2	Pendahuluan	3	10
3	Kegiatan Inti	14	45
4	Karakteristik Pribadi Guru	6	22
Jumlah		28	94
Nilai per item		5	
Nilai total item		140	
Percentase rata-rata		67%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus I pertemuan 1 memperoleh 67%.

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada Pertemuan 1 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.7
Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Abizar Ghifani Yusuf	13	10	11	11	10	10	15	7	13	100
2	Ahdiyati Kurnia Ansori	13	8	9	10	10	9	13	6	13	91
3	Ananda Dwi Fitriani	14	9	10	10	10	10	13	6	14	96
4	Andre Febri Saputra	10	9	9	11	10	11	14	7	10	91

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
5	Annisa Ulmu Fidah	14	8	9	9	10	9	12	6	14	91
6	Arsita Fani	13	8	10	9	7	10	12	7	13	89
7	Arul Tabrani	12	10	9	8	9	9	11	6	12	86
8	Bagas Dwi Febri Wibowo	13	10	11	10	10	9	13	6	13	95
9	Duta Azfa Futana	12	11	10	10	10	11	14	7	12	97
10	Een Triana Dewi	15	9	9	9	9	9	12	6	15	93
11	Eji Tri Bagus Kusuma Jati	13	8	9	9	8	8	12	5	13	85
12	Emutiara Putri	14	10	11	10	9	9	13	6	14	96
13	Firman Ismunandar	14	9	10	9	11	10	12	7	14	96
14	Galih Putra Gusti P	13	8	8	8	11	11	11	8	13	91
15	Jaka Adi Kusuma	13	9	11	11	11	12	15	8	13	103
16	Ovilia Wahyu Saputri	14	11	11	10	11	10	13	7	14	101
17	Rani Ananta Sari	12	8	11	7	10	11	13	7	12	91
18	Sandy Pangestu	11	8	9	9	9	10	12	6	11	85
19	Fito Ade Darmawan	12	9	11	9	9	9	12	6	12	89
20	Zulfikar Junianto	14	10	9	10	11	11	14	8	14	101
Jumlah Total		259	182	197	189	195	198	256	132	259	1867
Item		4	3	3	3	3	3	4	2	4	29
Nilai Per Item		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah Item (Item * Nilai per Item)		20	15	15	15	15	15	20	10	20	145
Jumlah Total Item (Jumlah Item * N)		400	300	300	300	300	300	400	200	400	2900
Rata-Rata ((Jumlah Total/Jumlah Total Item)*Nilai per Item))		3,24	3,03	3,28	3,15	3,25	3,30	3,20	3,30	3,24	3,22
Presentase ((Jumlah Total/Jumlah Total Item)*100%))		65%	61%	66%	63%	65%	66%	64%	66%	65%	64%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Antusias Dalam Belajar
2. Interaksi Siswa Dengan Guru
3. Interaksi Siswa Dengan Siswa
4. Kerjasama Kelompok
5. Aktivitas Dalam Kelompok
6. Sikap Dalam Pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
7. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
8. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
9. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan,

menyimpulkan)

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa pada Pertemuan II siklus I dapat diketahui bahwa nilai pada kolom setiap aspek didapat dari perhitungan jumlah pada masing-masing poin aspek yang sudah ditentukan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Aspek aktivitas belajar yang pertama yaitu antusias dalam belajar 65%, interaksi siswa dengan guru 61%, interaksi siswa dengan siswa 66%, kerjasama kelompok 63%, aktivitas dalam kelompok 65%, sikap dalam pengamatan 66%, eksplorasi 64%, asosiasi 66%, dan mengkomunikasikan 65%. Berdasarkan data di atas nilai rata-rata siswa 64%, jadi pada pertemuan 1 Siklus I ini cukup.

c) Observasi hasil belajar siswa

Tabel. 4.8
Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

No	Komponen Analisi	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	10 Orang	50%
2	Belum Tuntas	10 Orang	50%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang termasuk kategori tuntas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 50% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 50%.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan pertama Siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- b) Siswa kurang bekerja sama dengan kelompok ahli untuk mendiskusikan materi.
- c) Kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat ke kelompok asal.

Berdasarkan refleksi Pertemuan 1, tindakan yang dilakukan pada Pertemuan II yaitu:

- a) Guru harus lebih memperhatikan kondisi kelas dan siswa.
- b) Untuk mengatasi siswa yang belum berani menyampaikan pendapatnya, siswa dilatih untuk mendapatkan giliran berdiskusi perkelompoknya dan diberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi.
- c) Guru dapat memberikan nilai tambahan atau bisa semacam penghargaan kepada siswa yang aktif dan dapat mengerjakan tugas dengan penuh semangat.

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

- a) Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menghayati nilai-nilai ibadah haji.
- b) Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.

- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *demonstrasi*.
- d) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai aktivitas hasil siswa dan lembar observasi aktivitas pendidik selama kegiatan belajar berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 03 Maret 2018 dilaksanakan selama 2x40 menit. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian siswa berdo'a bersama. Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan siswa dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

Pada kegiatan inti pendidik menyuruh siswa untuk menghayati nilai-nilai ibadah haji, melalui motivasi yang diberikan oleh pendidik, ketika ditanya siswa memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian siswa yang tidak mengeluarkan pendapat. Pendidik membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa yang disebut kelompok asal, setiap kelompok mendapatkan sub materi diantaranya larangan ibadah haji, tata urutan ibadah haji, penghayatan nilai-nilai ibadah haji, dan mensimulasikan ibadah haji, selanjutnya masing-masing anggota kelompok memahami langkah awal yang harus dikerjakan, pendidik memberikan demonstrasi terkait materi yang dibahas, selanjutnya setiap

kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi terkait sub materi yang didapatkan. Pendidik memberikan demonstrasi terkait materi dan setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memaparkan hasilnya. Setelah semua selesai diskusi salah satu siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Dalam kegiatan akhir proses pembelajarannya yaitu melakukan refleksi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik beserta siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Tidak lupa pendidik memberikan soal tes untuk dikerjakan siswa kemudian menutup pelajaran dengan salam.

3) Observasi

Adapun hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut:

a) Observasi Pendidik

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Fiqih) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.9
Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran
Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Item	Nilai
1	Persiapan	5	17
2	Pendahuluan	3	9

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Item	Nilai
3	Kegiatan Inti	14	48
4	Karakteristik Pribadi Guru	6	23
Jumlah		28	97
Nilai per item		5	
Nilai Total Item		140	
Percentase Rata-rata		69%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus I pertemuan 2 memperoleh 69%.

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan 2 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.10
Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Abizar Ghifani Yusuf	14	10	11	11	10	11	15	7	14	103
2	Ahdiyati Kurnia Ansori	14	8	9	10	10	9	13	6	13	92
3	Ananda Dwi Fitriani	14	9	10	10	10	9	13	6	14	95
4	Andre Febri Saputra	11	9	9	11	10	11	14	7	10	92
5	Annisa Ulmu Fidah	14	8	9	9	10	9	12	6	14	91
6	Arsita Fani	14	8	10	9	7	11	12	7	13	91
7	Arul Tabrani	14	10	9	8	9	9	11	6	12	88
8	Bagas Dwi Febri Wibowo	13	10	11	10	10	9	13	6	13	95
9	Duta Azfa Futana	12	11	10	10	10	11	14	7	12	97
10	Een Triana Dewi	16	9	9	9	9	9	12	6	15	94
11	Eji Tri Bagus Kusuma Jati	12	8	9	9	8	7	12	5	13	83

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
12	Emutiara Putri	15	10	11	10	9	9	13	6	14	97
13	Firman Ismunandar	13	9	10	9	11	10	12	7	14	95
14	Galih Putra Gusti P	12	8	8	8	11	12	11	8	13	91
15	Jaka Adi Kusuma	12	9	11	11	11	12	15	8	13	102
16	Ovilia Wahyu Saputri	14	11	11	10	11	10	13	7	14	101
17	Rani Ananta Sari	12	8	11	7	10	11	13	7	12	91
18	Sandy Pangestu	11	8	9	9	9	9	12	6	11	84
19	Fito Ade Darmawan	12	9	11	9	9	9	12	6	12	89
20	Zulfikar Junianto	15	10	9	10	11	12	14	8	14	103
Jumlah Total		264	182	197	189	195	199	256	132	260	1874
Item		4	3	3	3	3	3	4	2	4	29
Nilai Per Item		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah Item (Item * Nilai per Item)		20	15	15	15	15	15	20	10	20	145
Jumlah Total Item (Jumlah Item * N)		400	300	300	300	300	300	400	200	400	2900
Rata-Rata ((Jumlah Total/Jumlah Total Item)*Nilai per Item))		3,30	3,03	3,28	3,15	3,25	3,32	3,20	3,30	3,25	3,23
Presentase ((Jumlah Total/Jumlah Total Item)*100%)		66%	61%	66%	63%	65%	66%	64%	66%	65%	65%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Antusias Dalam Belajar
2. Interaksi Siswa Dengan Guru
3. Interaksi Siswa Dengan Siswa
4. Kerjasama Kelompok
5. Aktivitas Dalam Kelompok
6. Sikap Dalam Pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
7. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
8. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
9. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa pada Pertemuan II siklus I dapat diketahui bahwa nilai pada kolom setiap aspek didapat dari

perhitungan jumlah pada masing-masing poin aspek yang sudah ditentukan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Aspek aktivitas belajar yang pertama yaitu antusias dalam belajar 66%, interaksi siswa dengan guru 61%, interaksi siswa dengan siswa 66%, kerjasama kelompok 63%, aktivitas dalam kelompok 65%, sikap dalam pengamatan 66%, eksplorasi 64%, asosiasi 66%, dan mengkomunikasikan 65%. Berdasarkan data di atas nilai rata-rata siswa 65%, jadi pada pertemuan 1 Siklus II ini cukup.

c) Observasi hasil belajar siswa

Tabel. 4.11
Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No	Komponen Analisis	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	10 Orang	50%
2	belum Tuntas	10 Orang	50%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang termasuk kategori tuntas belajar siswa pada Siklus I pertemuan 2 berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 50% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase 50%.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan kedua Siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

a) Siswa belum sepenuhnya fokus mencari informasi dari berbagai sumber pembelajaran tentang materi yang sedang dipelajari.

- b) Siswa masih enggan mengajukan pertanyaan.
- c) Beberapa siswa masih ada yang pasif pada saat berdiskusi bersama kelompoknya dan pendidik kurang memotivasi siswa tentang pentingnya dalam kerja sama dalam kelompok.

Berdasarkan refleksi pertemuan kedua, tindakan yang dilakukan pada pertemuan 2 yaitu:

- a) Pendidik sebaiknya mengarahkan siswa untuk selalu bekerjasama dalam kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung dan pendidik mendekati kelompok yang pasif pada saat berdiskusi.
- b) Pendidik mempersilahkan siswa untuk berpendapat dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar terbiasa untuk mengeluarkan pendapat dan bertanya.

c. Rekapitulasi Siklus I (Pertemuan 1, 2,)

1) Analisis Data Observasi Pendidik Siklus I

Pelaksanaan pengamatan/ observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observer. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus I yaitu:

Tabel. 4.12
Data Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran
Siklus I Pertemuan 1, dan II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Persiapan	17	17	17
2	Pendahuluan	10	9	10
3	Kegiatan Inti	45	48	47
4	Karakteristik Pribadi Guru	22	23	23

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
	Jumlah	94	97	96
	Presentase	67%	69%	68%

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran kooperatif *tipe demonstrasi* oleh pendidik siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase rata-rata sebesar **67%** kemudian pada pertemuan dua memperoleh persentase rata-rata sebesar **69%**. Sehingga rata-rata seluruh Pertemuan 1 dan II memperoleh persentase rata-rata sebesar **68%**.

2) Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas belajar siswa. Adapun hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu:

Tabel. 4.13
Peresentase Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Antusias dalam belajar	65%	66%	65%
2	Interaksi siswa dengan guru	61%	61%	61%
3	Interaksi siswa dengan siswa	66%	66%	66%
4	Kerjasama kelompok	63%	63%	63%
5	Aktifitas dalam kelompok	65%	65%	65%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	66%	66%	66%
7	Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	64%	64%	64%
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	66%	66%	66%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	65%	65%	65%

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
	Jumlah	580%	582%	581%
	Rata-rata	64%	65%	65%

Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari Pertemuan 1 sampai pertemuan 2. Aktivitas pada Pertemuan 1 mencapai rata-rata **64%**, dan pertemuan 2 mencapai rata-rata **65%**. Sehingga dari Pertemuan 1 sampai Pertemuan II, mengalami peningkatan dengan rata-rata aktivitas **65%**.

3) Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.14
Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Pertemuan	Komponen analisis	
		Tuntas	Belum Tuntas
1	Pertemuan 1	50%	50%
2	Pertemuan 2	50%	50%
	Jumlah	100%	100%
	Rata-rata	50%	50%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang termasuk kategori tuntas belajar siswa pada pertemuan 1 sebesar **50%**, sedangkan belum tuntas belajar sebesar **50%**, dan pada pertemuan 2 sebesar **50%** tuntas belajar, sedangkan belum tuntas belajar **50%**. Jadi yang termasuk dalam kategori tuntas belajar pada Siklus I rata-rata presentase sebesar **50%**, dan **50%** belum tuntas belajar.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pada Siklus II ini terdapat dua kali pertemuan, berikut ini adalah hasil penelitian Siklus II di MTs GUPPI 02 Untoro sebagai berikut:

a. Siklus II Pertemuan 1

1) Perencanaan

- a) Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menjelaskan pengertian umrah nilai-nilai ibadah umrah dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *demonstrasi*.
- d) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai aktivitas hasil siswa dan lembar observasi aktivitas pendidik selama kegiatan belajar berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Maret 2018 dilaksanakan selama 2x40 menit. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian siswa berdo'a bersama. Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan siswa dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

Pada kegiatan inti pendidik menyuruh siswa mencermati video tutorial pelaksanaan umroh, melalui motivasi yang diberikan oleh pendidik, ketika ditanya siswa memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian siswa yang tidak mengeluarkan pendapat. Pendidik membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Setiap kelompok mencermati video tutorial pelaksanaan ibadah umrah yang diberikan oleh pendidik, pendidik memberikan gambaran-gambaran tentang tatacara pelaksanaan ibadah umrah, selanjutnya setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi dan memaparkan hasil dari diskusi.

Dalam kegiatan akhir proses pembelajarannya yaitu melakukan refleksi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik beserta siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Tidak lupa pendidik memberikan soal tes untuk dikerjakan siswa. Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

3) Observasi

Adapun hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut:

a) Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Fiqih) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.15
Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran
Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Item	Nilai
1	Persiapan	5	18
2	Pendahuluan	3	10
3	Kegiatan Inti	14	51
4	Karakteristik Pribadi Guru	6	21
Jumlah		28	100
Nilai per item		5	
Nilai Total Item		140	
Percentase Rata-rata		71%	

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada Pertemuan 1 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.16
Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Abizar Ghifani Yusuf	17	14	13	13	14	14	15	7	14	121
2	Ahdiyat Kurnia Ansori	15	10	9	10	10	9	13	6	12	94
3	Ananda Dwi Fitriani	15	10	11	12	12	12	15	6	14	107
4	Andre Febri Saputra	16	9	11	11	10	12	14	7	14	104
5	Annisa Ulmu Fidah	17	10	11	11	12	11	12	6	16	106
6	Arsita Fani	19	10	11	10	8	12	12	7	15	104
7	Arul Tabrani	15	10	10	11	9	10	13	6	16	100
8	Bagas Dwi Febri Wibowo	17	10	12	12	12	11	15	6	14	109
9	Duta Azfa Futana	18	10	11	10	11	11	14	7	15	107
10	Een Triana Dewi	15	11	10	10	10	10	12	6	14	98
11	Eji Tri Bagus Kusuma Jati	17	9	10	9	11	10	12	6	15	99
12	Emutiara Putri	17	11	12	11	11	11	15	6	15	109
13	Firman Ismunandar	16	9	11	10	12	11	15	7	15	106

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
14	Galih Putra Gusti P	17	9	11	9	11	11	11	8	13	100
15	Jaka Adi Kusuma	16	9	12	11	11	12	15	8	16	110
16	Ovilia Wahyu Saputri	15	11	12	12	11	10	13	7	16	107
17	Rani Ananta Sari	16	9	11	8	10	11	13	7	14	99
18	Sandy Pangestu	16	9	9	9	10	10	13	6	15	97
19	Fito Ade Darmawan	16	9	11	10	9	9	13	6	15	98
20	Zulfikar Junianto	16	11	12	9	11	11	15	8	14	107
Jumlah Total		259	326	200	220	208	215	218	270	133	292
Item		4	4	3	3	3	3	3	4	2	4
Nilai Per Item		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah Item (Item * Nilai per Item)		20	20	15	15	15	15	15	20	10	20
Jumlah Total Item (Jumlah Item * N)		400	400	300	300	300	300	300	400	200	400
Rata-Rata ((Jumlah Total/Jumlah Total Item)*Nilai per Item)		3,24	4,08	3,33	3,67	3,47	3,58	3,63	3,38	3,33	3,65
Presentase ((Jumlah Total/Jumlah Total Item)*100%)		65%	82%	67%	73%	69%	72%	73%	68%	67%	73%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Antusias Dalam Belajar
2. Interaksi Siswa Dengan Guru
3. Interaksi Siswa Dengan Siswa
4. Kerjasama Kelompok
5. Aktivitas Dalam Kelompok
6. Sikap Dalam Pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
7. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
8. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
9. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa pada Pertemuan 1 siklus II dapat diketahui bahwa nilai pada kolom setiap aspek didapat dari perhitungan jumlah pada masing-masing poin aspek yang sudah ditentukan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Aspek aktivitas belajar yang pertama yaitu antusias dalam belajar 82%, interaksi siswa

dengan guru 67%, interaksi siswa dengan siswa 73%, kerja kelompok 69%, aktivitas dalam kelompok 72%, sikap dalam pengamatan 73%, eksplorasi 68%, assosiasi 67%, dan mengkomunikasikan 73%. Berdasarkan data di atas nilai rata-rata siswa 72%, jadi pada pertemuan 1 Siklus II ini baik.

c) Observasi hasil belajar siswa

Tabel. 4.17
Ketuntasan Hasil Belajar
Siklus II Pertemuan 1

No	Komponen Analisis	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	12 Orang	60%
2	Belum Tuntas	8 Orang	40%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang termasuk kategori tuntas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 berjumlah 12 orang dengan persentase sebesar 60%, dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 40%.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan pertama Siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pendidik kurang mampu membagi waktu, sehingga waktu tidak digunakan seefisien mungkin.
- b) Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan pendidik.

Berdasarkan refleksi Pertemuan 1, tindakan yang dilakukan pada Pertemuan 2 Siklus II yaitu:

- a) Siswa menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin agar semua tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
- b) Memberikan penghargaan dan memotivasi kepada siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi dan untuk lebih percaya diri.

b. Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan

- a) Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menghayati tatacara ibadah umrah.
- b) Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *demonstrasi*.
- d) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai aktivitas hasil siswa dan lembar observasi aktivitas pendidik selama kegiatan belajar berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 24 Maret 2018 dilaksanakan selama 2x40 menit. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian siswa berdo'a bersama. Setelah berdo'a pendidik memeriksa kesiapan siswa dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. Selanjutnya

pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dan rajin belajar, meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

Pada kegiatan inti pendidik menyuruh siswa mencermati video tutorial tatacara pelaksanaan ibadah umrah. Pendidik membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah semua selesai diskusi salah satu siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Dalam kegiatan akhir proses pembelajarannya yaitu melakukan refleksi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik beserta siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Tidak lupa pendidik memberikan soal tes untuk dikerjakan siswa. Kemudian menutup pelajaran dengan salam.

3) Observasi

Adapun hasil observasi yang diperoleh sebagai berikut:

a) Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Fiqih) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.18
Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran
Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Item	Nilai
1	Persiapan	5	19
2	Pendahuluan	3	10
3	Kegiatan Inti	14	51
4	Karakteristik Pribadi Guru	6	23
Jumlah		28	103
Nilai per item		5	
Nilai Total Item		140	
Percentase Rata-rata		74%	

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan 2 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.19
Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Abizar Ghifani Yusuf	16	13	13	12	12	13	16	8	18	121
2	Ahdiyat Kurnia Ansori	12	10	9	10	9	10	13	7	14	94
3	Ananda Dwi Fitriani	15	10	10	11	13	12	14	8	18	111
4	Andre Febri Saputra	15	11	10	10	10	11	15	8	14	104
5	Annisa Ulmu Fidah	16	12	10	12	12	12	12	6	15	107
6	Arsita Fani	14	10	10	12	9	12	13	7	16	103
7	Arul Tabrani	14	12	9	12	11	11	13	7	14	103
8	Bagas Dwi Febri Wibowo	15	11	13	12	12	14	13	8	15	113
9	Duta Azfa Futana	16	12	10	12	12	12	15	8	15	112
10	Een Triana Dewi	16	12	9	10	12	10	14	6	15	104
11	Eji Tri Bagus Kusuma Jati	12	10	10	9	11	11	14	8	15	100
12	Emutiara Putri	18	13	12	13	11	12	15	8	15	117

No	Nama	Aktivitas Belajar Siswa									Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
13	Firman Ismunandar	17	13	11	13	11	11	13	8	16	113
14	Galih Putra Gusti P	13	11	10	9	11	12	14	8	13	101
15	Jaka Adi Kusuma	13	12	11	12	12	12	16	8	15	111
16	Ovilia Wahyu Saputri	14	12	11	12	11	12	15	8	18	113
17	Rani Ananta Sari	14	12	11	6	10	11	13	7	16	100
18	Sandy Pangestu	17	10	9	9	11	10	12	8	13	99
19	Fito Ade Darmawan	12	11	11	9	10	12	12	8	14	99
20	Zulfikar Junianto	13	12	9	11	12	13	18	8	16	112
Jumlah Total		259	292	229	208	216	222	233	280	152	305
Item		4	4	3	3	3	3	3	4	2	4
Nilai Per Item		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah Item (Item * Nilai per Item)		20	20	15	15	15	15	15	20	10	20
Jumlah Total Item (Jumlah Item * N)		400	400	300	300	300	300	300	400	200	400
Rata-Rata ((Jumlah Total/Jumlah Total Item)*Nilai per Item))		3,24	3,65	3,82	3,47	3,60	3,70	3,88	3,50	3,80	3,81
Presentase ((Jumlah Total/Jumlah Total Item)*100%))		65%	73%	76%	69%	72%	74%	78%	70%	76%	76%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Antusias Dalam Belajar
2. Interaksi Siswa Dengan Guru
3. Interaksi Siswa Dengan Siswa
4. Kerjasama Kelompok
5. Aktivitas Dalam Kelompok
6. Sikap Dalam Pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)
7. Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)
8. Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)
9. Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa pada Pertemuan 2 Siklus II dapat diketahui bahwa nilai pada kolom setiap aspek didapat dari perhitungan jumlah pada masing-masing poin aspek yang sudah ditentukan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran. Aspek aktivitas belajar yang pertama yaitu antusias dalam belajar 73%, interaksi siswa

dengan guru 76%, interaksi siswa dengan siswa 69%, kerjasama kelompok 72%, aktivitas dalam kelompok 74%, sikap dalam pengamatan 78%, eksplorasi 70%, assosiasi 76%, dan mengkomunikasikan 76%. Berdasarkan data di atas nilai rata-rata siswa 74%, jadi pada pertemuan 2 Siklus II ini baik.

c) Observasi hasil belajar siswa

Tabel. 4.20
Ketuntasan Hasil Belajar
Siklus II Pertemuan 2

No	Komponen Analisis	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	12	60%
2	Belum Tuntas	8	40%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang termasuk kategori tuntas belajar siswa pada Siklus II Pertemuan 2 berjumlah 12 orang dengan persentase sebesar 60% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 8 orang dengan persentase 40%.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan pada kegiatan pertemuan kedua Siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Siswa mulai terbiasa untuk berdiskusi, namun masih ada yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru
- b) Antusias menjawab pertanyaan dari guru sudah mulai membaik, disisi lain masih ada beberapa siswa yang diam saat ditanya oleh guru

- c) Masih adanya sebagian siswa yang meminta bantuan terhadap teman dalam menyelesaikan soal tes.

Berdasarkan refleksi pertemuan 2 Siklus II, tindakan yang dilakukan pada Pertemuan 2 Siklus II yaitu:

- a) Pendidik mempersilahkan siswa untuk berpendapat dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar terbiasa untuk mengeluarkan pendapat dan bertanya.
- b) Memberikan penghargaan dan memotivasi kepada siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi dan untuk lebih percaya diri.
- c) Memisahkan siswa yang meminta bantuan temannya.

c. Rekapitulasi Siklus II (Pertemuan 1, dan 2)

1) Analisis Data Observasi Pendidik Siklus II

Pelaksanaan pengamatan/ observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observer. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus II yaitu:

Tabel. 4.21
Data Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran
Siklus II Pertemuan 1, dan 2

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Persiapan	18	19	19
2	Pendahuluan	10	10	10
3	Kegiatan Inti	51	51	51
4	Karakteristik Pribadi Guru	21	23	22
Jumlah		100	103	102
Presentase		71%	74%	73%

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran kooperatif tipe demonstrasi oleh pendidik siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase rata-rata sebesar **71%**, kemudian pada pertemuan dua memperoleh persentase rata-rata sebesar **74%**. Sehingga rata-rata seluruh Pertemuan 1, dan II memperoleh persentase rata-rata sebesar **73%**.

2) **Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

Pelaksanaan pengamatan/ observasi aktivitas dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas belajar siswa. Adapun hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II yaitu:

Tabel. 4.22
Peresentase Aktivitas Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan 1, dan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Antusias dalam belajar	82%	73%	77%
2	Interaksi siswa dengan guru	67%	76%	72%
3	Interaksi siswa dengan siswa	73%	69%	71%
4	Kerjasama kelompok	69%	72%	71%
5	Aktifitas dalam kelompok	72%	74%	73%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	73%	78%	75%
7	Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	68%	70%	69%
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	67%	76%	71%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	73%	76%	75%
Jumlah		584%	642%	665%
Rata-rata		65%	71%	74%

Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan 1 sampai pertemuan 2. aktivitas pada

pertemuan 1 mencapai rata-rata 65%, pertemuan 2 mencapai rata-rata 71%. sehingga dari pertemuan 1 sampai pertemuan 2, mengalami peningkatan dengan rata-rata aktivitas **74%**.

3) Hasil belajar

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.23
Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Pertemuan	Komponen analisis	
		Tuntas	Belum Tuntas
1	Pertemuan 1	60%	40%
2	Pertemuan 2	60%	40%
Jumlah		120%	80%
Rata-rata		60%	40%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang termasuk kategori tuntas belajar siswa pada pertemuan 1 sebesar 60%, sedangkan belum tuntas belajar sebesar 40%, pada pertemuan 2 sebesar 60% tuntas belajar, sedangkan belum tuntas belajar 40%. Jadi yang termasuk dalam kategori tuntas belajar pada siklus II rata-rata presentase sebesar **60%**, dan **40%** belum tuntas belajar.

3. Rekapitulasi Siklus I dan 2

a. Kegiatan Pendidik Dalam Pembelajaran

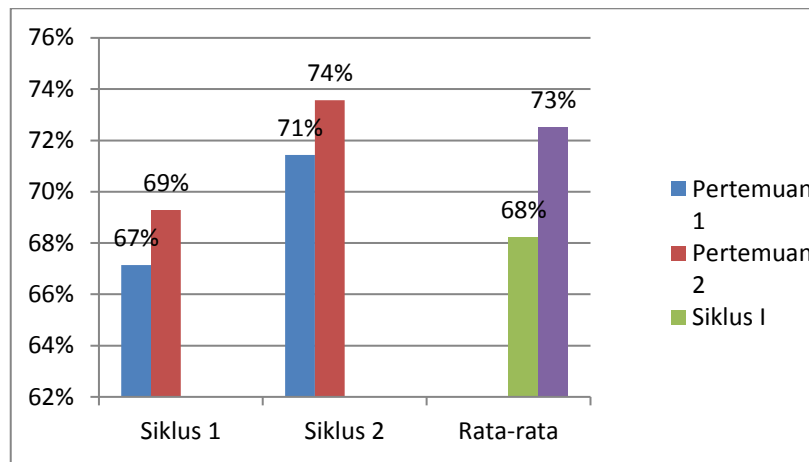
Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan menggunakan model kooperatif tipe demonstrasi pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.24
Data Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran
Siklus I dan II

	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	67%	69%	136%	68%
Siklus II	71%	74%	145%	73%

Berdasarkan data di atas, untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh pendidik pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar. 4.1
Perbandingan Aktivitas Pendidik Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, kegiatan pembelajaran model kooperatif *tipe demonstrasi* oleh pendidik siklus I dan siklus II didapati hasil siklus I pertemuan 1 dengan persentase **67%**, dan pertemuan II dengan persentase **69%**, sedangkan pada siklus II pertemua 1 dengan persentase **71%**, dan pertemuan II dengan persentase **74%**. Dengan demikian persentase rata-rata pada siklus I ialah **68%**, kemudian pada siklus II memperoleh persentase rata-rata **73%**.

b. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

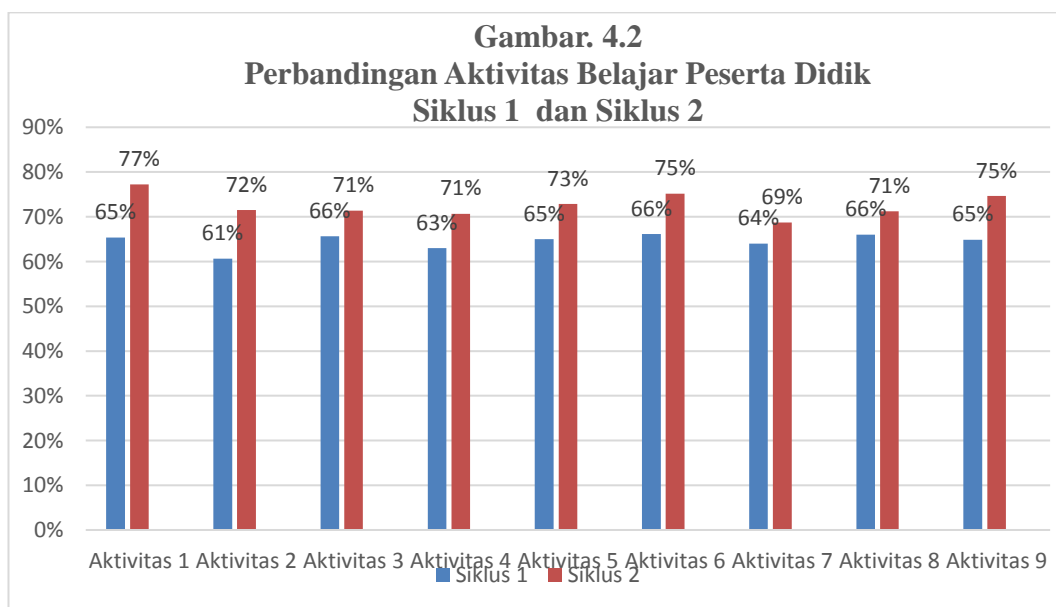
Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe demonstrasi pada siklus I dan II dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel. 4.25
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II
Pertemuan 1, dan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus		Rata-rata	Peningkatan
		1	2		
1	Antusias dalam belajar	65%	77%	71%	12%
2	Interaksi siswa dengan guru	61%	72%	66%	11%
3	Interaksi siswa dengan siswa	66%	71%	69%	6%
4	Kerjasama kelompok	63%	71%	67%	8%

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus		Rata-rata	Peningkatan
		1	2		
5	Aktifitas dalam kelompok	65%	73%	69%	8%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	66%	75%	71%	9%
7	Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	64%	69%	66%	5%
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	66%	71%	69%	5%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	65%	75%	70%	10%
Jumlah		581%	653%	617%	73%
Rata-rata		65%	73%	69%	8%

Berdasarkan tabel tersebut, untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut :



Hasil penelitian aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Antusias dalam Belajar

Berdasarkan tabel aktivitas siswa, antusias mengikuti pembelajaran pada siklus I mencapai **65%**, sedangkan pada siklus II mencapai **77%**. Peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar **12%**.

2) Interaksi Siswa dengan Guru

Aktivitas interaksi siswa dengan guru pada siklus I mencapai **61%** dan pada siklus II sebesar **72%**. Adapun peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar **11%**.

3) Interaksi Siswa dengan Siswa

Aktivitas interaksi siswa dengan siswa pada siklus I mencapai **66%** dan pada siklus II sebesar **71%**. Adapun peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar **6%**.

4) Kerjasama Kelompok

Pada aktivitas kerjasama kelompok dalam diskusi pada siklus I mencapai **63%** dan pada siklus II sebesar **71%**. Adapun peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar **8%**.

5) Aktivitas dalam Kelompok

Aktivitas dalam kelompok pada siklus I mencapai **65%** dan pada siklus II sebesar **73%**. Adapun peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar **8%**.

6) Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)

Aktivitas sikap dalam pengamatan pada siklus I mencapai **66%** dan pada siklus II sebesar **75%**. Adapun peningkatan aktivitas pada siklus I ke siklus II sebesar **9%**.

7) Eksplorasi (berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)

Aktivitas eksplorasi pada siklus I mencapai **64%** dan pada siklus II sebesar **69%**. Adapun peningkatan aktivitas pada siklus I ke siklus II sebesar **5%**.

8) Assosiasi (Menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan masalah, memecahkan masalah)

Aktivitas assosiasi pada siklus I mencapai **66%** dan pada siklus II sebesar **71%**. Adapun peningkatan aktivitas pada siklus I ke siklus II sebesar **5%**.

9) Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)

Aktivitas mengkomunikasikan pada siklus I mencapai **65%** dan pada siklus II sebesar **74%**. Adapun peningkatan aktivitas pada siklus I ke siklus II sebesar **10%**.

c. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

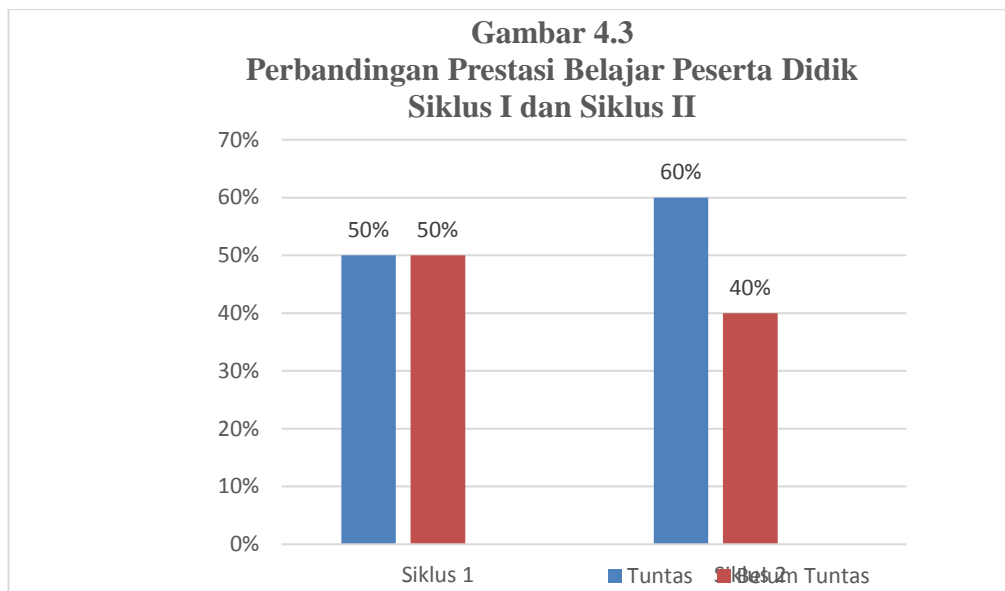
Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *demonstrasi* pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel.

Tabel. 4.26
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas ≥ 75	50%	60%	10% Meningkat
2	Belum Tuntas $<$	50%	40%	10% Menurun

	75			
--	----	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas, untuk lebih jelas melihat perbandingan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut.



Berdasarkan grafik perbandingan hasil belajar yang tuntas pada siklus I adalah 50% dan yang belum tuntas sebesar 50%. hasil belajar siswa dikatakan belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu <75 , dan siswa dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 75 . Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, hasil belajar yang tuntas pada siklus II adalah 60% dan yang belum tuntas sebesar 40%. Maka target hasil belajar yang tercapai yaitu minimal 10%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *demonstrasi* pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs

GUPPI 02 Untoro. Karena metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada siswa.⁵⁰

Dengan begitu siswa dapat memahami secara langsung terkait materi yang dibahas dalam pelaksanaan secara langsung. Namun pada siklus I hasil belajar siswa belum memuaskan. Hal ini terlihat masih adanya siswa yang belum serius dalam mengikuti pembelajaran, masih ada yang tidak ikut diskusi kelompok ketika mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data, serta rendahnya hasil evaluasi. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II. Dilihat dari analisis ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa yaitu 50%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa 60%.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, secara umum hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. Dilihat pada peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran *demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa hal berikut:

1. Model pembelajaran *demonstrasi* ini memberi kesempatan lebih kepada siswa untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya.
2. Model pembelajaran *demonstrasi* akan mendorong siswa belajar yang aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang

⁵⁰Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.(Jakarta: Katalog Dalam Terbitan.20008),.h.296

menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional.

Setelah dilihat dari penjelasan diatas, pendidik mata pelajaran Fiqih dapat menggunakan model pembelajaran tipe demonstrasi pada proses pembelajaran selanjutnya. Pada pembelajaran model kooperatif tipe demonstrasi lebih ditekankan pada belajar mandiri, bekerja sama dalam kelompok dan presentasi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran “tipe demonstrasi ini ada empat unsur yang harus diterapkan (1) saling ketergantungan positif; (2) interaksi tatap muka; (3) akuntabilitas individu; (4) keterampilan menjalin hubungan antarpribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan”.⁵¹ Maka dikemukakan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs GUPPI 02 Untoro. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan dan membuktikan bahwa model pembelajaran *demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵¹Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer*, (jakarta timur: bumi aksara, 2009) , h.190

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penggunaan metode pembelajaran tipe *demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 50% dan pada siklus II sebesar 60%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 75 mencapai 60% di akhir siklus. Hal ini menunjukkan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode *demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Pendidik diharapkan menggunakan model pembelajaran tipe *demonstrasi* ketika melaksanakan pembelajaran Fiqih di kelas, karena dengan menggunakan model pembelajaran tipe *demonstrasi* dapat membantu pendidik meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Siswa diharapkan dapat lebih memperhatikan pelajaran dan aktif mengikuti pembelajaran Fiqih di kelas dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran tipe *demonstrasi* dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat memberi variasi dalam proses belajar mengajar di kelas dan dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung; Remaja Rosdakarya. 2013
- AbdulWahib *Skripsi Program studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Semarang, :IAINWalisongo. 2011
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2012
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet: II (Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- At-Taubah: Ayat 22.
- Azyumardi Azra, *Ensiklopedi Islam, Jilid 2*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003
- Dimayati Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- E . Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, Cet: IV (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, Cet: VI (Jakarta: Bumi Aksara , 2010
- <http://wahidilqohar.webnode.com/news/teori-hasil-belajar1/> diakses tanggal 2 September 2017
- Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran agama islam berbasis PAIKEM: pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011
- Khusnul Khotimah, *Skripsi Program studi: Pendidikan Agama Islam(PAI)*, (STAIN Metro 2013
- Kurikulum *Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah*, MTs GUPPI 02 Untoro

Lampiran Permenag Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

MelSilberman, *Active Learning 101 Strategiies to teachany subject*, (Massachusetts: Allynand Bacon,1996)

Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:Wacana Prima, 2008)

Nazar Bakry, *Fiqh & Ushul Fiqh*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003)

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)

Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011)

Q.S An-Naml: 16

Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)

Sugiono. *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2012)

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

DOKUMENTASI KEGIATAN RISET



KEGIATAN MATERI HAJI



KEGIATAN MATERI HAJI



KEGIATAN PRAKTIK MATERI HAJI



KEGIATAN PRAKTIK MATERI HAJI



KEGIATAN MATERI UMRAH



KEGIATAN MATERI UMRAH



KEGIATAN PRAKTIK UMRAH



KEGIATAN PRAKTIK UMRAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0740/In.28/D 1/TL 00/02/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTS GUUPI 2 UNTORO
TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0739/In 28/D 1/TL 01/02/2018 tanggal 22 Februari 2018 atas nama saudara

Nama : TURHAMUN
NPM : 1285001
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS GUUPI 2 UNTORO TRIMURJO dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIDH MELALUI PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII A MTS GUUPI 2 UNTORO TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Metro, 22 Februari 2018

Dekan I



Dra. Isti Fatonah MA

19670531 199303 2 003

Nomor : B-2278/In.28.1/J/TL.00/10/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 Oktober 2017

Kepada Yth:

1. Masykurillah, S.Ag.,MA
 2. Sri Andri Astuti, M.Ag
- Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Turhamun
NPM : 1285001
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian
 - a. Dosen Pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester semenjak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (Pendahuluan+ Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk di maklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wr.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0739/In.28/D.1/TL.01/02/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
 menugaskan kepada saudara:

Nama : TURHAMUN
 NPM : 1285001
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS GUUPI 2 UNTORO TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN Fiqh MELALUI PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII A MTS GUUPI 2 UNTORO TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan. terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 22 Februari 2018





184

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM GUPPI
MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI 02 UNTORO
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jalan Kramat Jati 18 A Untoro, Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung, Kode Pos 34172

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs-h/057/GUPPI/PP.005/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah GUPPI 02 Untoro Kabupaten Lampung Tengah, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mutha Za'im Munaf, S.Pd.I,MM**
Jabatan : **Kepala Madrasah**
Nama Madrasah : **MTs GUPPI 02 Untoro**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Turhamun**
NPM : **1285001**
Tahun : **2017 / 2018**
Program Studi : **S-1 / Pendidikan Agama Islam**

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MTs GUPPI 02 Untoro, pada tanggal 22 Februari 2018 s/d 24 Maret 2018, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul : **"UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH MELALUI PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VIII^a MTs GUPPI 02 UNTORO TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Untoro, 26 Maret 2018
Kepala MTs GUPPI 02 Untoro



Mutha Za'im Munaf, S.Pd.I,MM



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
 Website: www.metrouniv.ac.id. email: iain@metro.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Turhamun
 NPM : 1285001

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Semester/TA : X/2017

No	Hari Tanggal	Pembimbing 2	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 9/10-2017		Stahkan daftar seminar	
2.	Rabu 1/11/17.		outline & pebruler	
3.	Kamis 2/11/17		all outline	
4.	Rabu 8/11/17		<ol style="list-style-type: none"> 1. LBM surun kembali secara runt & bertumbuh. 2. gunakan bahasa yg efektif & efisien serta perhatikan penggunaan konflik 3. Hasil survey & paparan secara sistematis. Jangan local-local. 4. Apa solusi & argumentasinya? kemulakannya dalam LBM. 5. Terlihat pendirian sebelum EXP iya in dalam 	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 2


Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
 Website: www.metrouniv.ac.id. email: iain@metro.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Turhamun
 NPM : 1285001

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Semester/TA : X/2017

No	Hari Tanggal	Pembimbing 2	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
8.	Rabu 6/12/17		<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi menuliskan & urut 2. Kesediaan materi 3. Langkah demonstrasi di Bab I & II 4. Teknik penulisan - foto & gambar 	
6	Kamis 14/12/17		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesediaan materi & gambar sebagai pengantar demonstrasi 2. Langkah demonstrasi & urut & dengan diadahi dasar penyusunan RPP. 	
7	Kamis 21/12/17		<p>see Bab I - III</p>	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing 2

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003


Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
 Website: www.metrouniv.ac.id. email: iain@metro.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Turhamun
 NPM : 1285001

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Semester/TA : X/2017

No	Hari Tanggal	Pembimbing 2	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
8.	Rabu 29/1/18		1. Metode demonstrasi yang muncul dlm RPP 2. Lembar observasi siswa sesuai aktivitas dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi 3. Buat tes/soal.	
9.	Kamis 1/2/18		perbaiki kembali	
10	Senin 12/2/18		ace APD	
11	Kamis 24/3/18		Laporan observasi IV observasi & metode demonstrasi	
12.	Kamis 7/6/18		perbaiki kembali	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing 2

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003


Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
 Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Turhamun
 NPM : 1285001

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Semester/TA : X/2017-2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing 2	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 7/6/18		ace 66 M & V	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 2


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
 Website: www.metrouniv.ac.id, email: iain@metro metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Turhamun
 NPM : 1285001

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Semester/TA : X/2017

No	Hari Tanggal	Pembimbing 1	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 9/10/2017		Papbar seminar	
	Kamis 09/11/2017 21/12/2017		Acc outline Input Research	
	25/06/18		Acc Mumpesyah	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag. MA
 NIP. 19711225 20003 1 001

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH
MELALUI PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI
PADA SISWA KELAS VIII A MTs GUPPI 02 UNTORO TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 3. Pengukuran Hasil Belajar
 4. Mata Pelajaran Fiqih
- B. Metode Demonstrasi
1. Pengertian Metode Demonstrasi
 2. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi
 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi
- C. Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Metode Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan
- I. Kolaborasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat MTS GUPPI 02 UNTORO
 - b. Visi dan Misi MTS GUPPI 02 UNTORO
 - c. Kondisi Sekolah MTS GUPPI 02 UNTORO
 2. Deskripsi data hasil penelitian
 - a. Siklus I
 - b. Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 02 November 2017
Peneliti



Turhamun
NPM. 1285001

Pembimbing I



Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II



Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Turhamun dilahirkan di Desa Margoyoso, pada tanggal 02 Juni 1993, merupakan anak Ke-Lima dari Enam bersaudara. Dilahirkan dari pasangan pernikahan Ayahanda Alm. Bapak Seno dan Ibunda Tursiyah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Margodadi dan berijazah tahun 2006.

Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP/MTs dan menyelesaikan pendidikannya di SMP Negeri 2 Sumberejo, berijazah pada tahun 2009.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/MA dan menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Ma'ruf Margodadi, berijazah pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018.